

## Interview Guide

1. Apa pekerjaan orang tuamu?
2. Kamu anak ke berapa?
3. Berapa saudaramu?
4. Bagaimana kondisi keseharian orang tuamu?
5. Apa kamu dekat dengan orang tuamu?
6. Apakah orang tuamu sayang pada mu?
7. Apa yang paling berkesan dari orang tuamu?
8. Kamu tinggal dimana?
9. Hobi?
10. Apa yang kamu lakukan kalau sedang menghabiskan waktu denga teman?
11. Apakah kamu punya Teman dekat?
12. Seberapa dekat kamu dengan teman?
13. Lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman sekitar rumah atau sekolah?
14. Bagaimana keseharian kamu disekolah?
15. Senang nggak disekolah?
16. Pernah melanggar aturan disekolah?
17. Lebih banyak kamu menghabiskan waktu luang buat kegiatan apa?
18. Mengapa tinggal di sini?
19. Apa pernah nonton atau baca bacaan pornografi?
20. Cara melampiaskan?
21. Sebelum melakukan kejahatan seksual pernah masturbasi?
22. Apa yang mendorong kamu melakukan kejahatan seksual?
23. Bagaimana tanggapan orang tua saat mengetahui tindakan kamu?
24. Dari mana kamu tahu cara melakukan perilaku kejahatan seksual?
25. Kenapa kamu memilih dia sebagai korbanmu?
26. Apa kamu melakukan kejahatan seksual untuk pertama kali atau sebelumnya sudah pernah?
27. Bagaimana perasaan kamu setelah melakukan kejahatan seksual?
28. Kenal korban dimana?

29. Tahu nggak akibat atau resiko hubungan seksual?
30. Diumurmu belum waktunya melakukan hubungan seksual, kenapa kamu tetap melakukan itu?
31. Betah nggak dilapas?
32. Bagaimana hubungan sama teman tahanan?
33. Apa rencana kamu setelah keluar dari tahanan?



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI  
KANTOR WILAYAH JAWA TIMUR  
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS IIA ANAK BLITAR  
Jln. Bali No. 76 Blitar Telp / Fax. 0342 801843

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : W15.PAS.PAS.10.UM.01.01-846

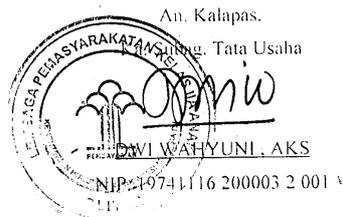
Kepala Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Anak Blitar, dengan ini menerangkan :

Nama : KHOIRUNITA ULFIYATUN ROCHMAH  
NPM : 10410171  
Falkultas : Psikologi

Telah melaksanakan Penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Anak Blitar yang di laksanakan pada tanggal 23 Maret 2014 s/d 26 Mei 2014, dengan Judul " PROFIL ANAK PELAKU KEJAHATAN SEKSUAL "berdasarkan surat dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Timur Nomor : W15.UM.01.01-69 Tanggal 11 Maret 2014.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Blitar  
Pada tanggal : 10 Juni 2014



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Psikologi  
Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim  
Di -  
Malang

## LEMBAR IDENTITAS SUBJEK

### I. Subjek I

Nama : CA  
Tempat/tanggal lahir : Bangkalan/ 20-Agustus-1996  
Umur : 18 tahun  
Jenis Kelamin : laki-laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Sidotopo-Surabaya  
Nama orang tua  
Ayah :  
Ibu :  
Pekerjaan orang tua  
Ayah : Pekerjaan tidak tetap  
Ibu : Wiraswaata

### II. Subjek II

Nama : AY  
Tempat/tanggal lahir : Kediri/26 Maret 1998  
Umur : 16 tahun  
Jenis Kelamin : laki-laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Purwokerto-Kediri  
Nama orang tua  
Ayah : Supardi  
Ibu : Umi

Pekerjaan orang tua

Ayah : Wiraswasta

Ibu : Guru

III. Subjek III

Nama : EA

Tempat/tanggal lahir : Malang/21 Aril 1998

Umur : 16 tahun

Jenis Kelamin : laki-laki

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Tumpang-Malang

Nama orang tua

Ayah :

Ibu :

Pekerjaan orang tua

Ayah : Buruh bangunan

Ibu : Wiraswasta

IV. Subjek IV

Nama : WS

Tempat/tanggal lahir : Trenggalek/14 April 1999

Umur : 15 tahun

Jenis Kelamin : laki-laki

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Kampak- Trenggalek

Nama orang tua

Ayah :  
Ibu :  
Pekerjaan orang tua  
Ayah :  
Ibu : Baby Sister

V. Subjek IV

Nama : Z  
Tempat/tanggal lahir : Sampang/25 Agustus 1997  
Umur : 17 tahun  
Jenis Kelamin : laki-laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Osowilangun- Surabaya  
Nama orang tua  
Ayah : Yanto  
Ibu : Sofiyah  
Pekerjaan orang tua  
Ayah : swasta  
Ibu : Ibu Rumah Tangga



\Subjek I: Choirul Anam (CA)

Tanggal: 25/03/2014

<b>NO</b>	<b>OBSERVASI</b>	<b>OPEN CODING</b>	<b>AXIAL CODING</b>	<b>SELECTIVE CODING</b>
1	Wawancara dilakukan di ruang kelas LAPAS	Tadi Namanya siapa dek?		
2		Choirul anam		
3		Panggilannya?		
4		Anam		
5		Umur berapa?		
6		18 tahun kak		
7		Asalnya?		
8		Surabaya-Sidotopo		
10		Sidotopo itu yang dekat Wonokromo iku ya?		
11		Iya kak		
12		Pekerjaan orang tua apa?		
13		Toko kak		

14		Emmm ayah ibu?		
15		Iya		
16		Kamu anak keberapa?		
17		Tunggal kak	CA anak tunggal. <b>Tunggal kak.</b> (CAS1: 17)	Urutan anak sebagai anak tunggal
18		Kamu dekat nggak sama orang tua? Deketan mana ayah apa ibu?		
19		Deket, sama ibu kak		
20	Sambil tersenyum	Kamu sayang sama orang tua?		
21		Ya sayang lah kak		
22		Apa yang paling berkesan dari orang tuamu?		
23		Ya pas masuk lapas kak		
24		Kondisi dirumah gimana?		
25		Tidak tinggal dirumah kak		
26		Emang orang tua tinggal dimana?		
27		Orang tua diSurabaya tapi tidak tinggal satu rumah, aku ngekos kak.	CAS1 kos tidak tinggal satu rumah dengan orang tuanya. <b>Kondisi dirumah gimana?</b>	Tidak ada kehadiran orang tua di tempat tinggal anak.

**Tidak tinggal dirumah kak  
(CAS1:27)**

- 28 Kos dimana?
- 29 Kos dipasar turi.
- 30 Jarak rumah sama kos berapa jam?
- 31 Jaraknya enam menit
- 32 Pas minta ngekos dibolehin sama ortumu?
- 33 Boleh
- 34 Alasanmu apa keorang tua, biar dibolehin kos?
- 35 Ngumpul sama temen
- 36 Berapa temen kosmu?
- 37 Anak empat
- 38 Sejak kapan ngekos?
- 39 Lama kak, sudah kos sejak 2006
- 40 Trus nggak pernah pulang?
- 41 Tiap hari pulang, malam dikos.
- 42 Kenapa nggak di rumah?

43			Tidak ada kegiatan dirumah	
44			Kamu asli mana se?	
45	Sambil tersenyum		Asli Madura kak, kelahiran Surabaya	
46			Ooo pantes logate Madura, lah didaerahmu banyak orang maduranya?	
47			Banyak kak satu kompleks.	
48			Semua Madura?	
49			Ya nggak hanya Madura, campur	
50			Oh ya kamu tinggal sekos	
51			Seumuran	
52			Kamu ku ngekos biar deket sama tempat sekolah ta?	Setelah tamat SMP CAS1 Putus sekolah tidak berhenti sekolah. <b>Kamu ku</b> melanjutkan kejenjang sekolah menengah atas
53	Sambil kepala	menggelengkan	Udah nggak sekolah kak, tamat SMP.	<b>ngekos biar deket sama tempat sekolah ta? Udah nggak sekolah kak, tamat SMP. (CAS1:53)</b>
54			Sekolah dimana?	
55			Di bangkalan	

5657	CA tersenyum	Hah jauh banget, apa nggak takut telat ya? Naik apa?		
58		Pulang pergi naik kapal		
59		Dari SD sekolah di Bangkalan sana?		
60		Nggak kak, SD di Surabaya. SMP dibangkalan, satu kos sekolah disana semua.		
61		Kenapa sekolah disana?		
62	Sambil tersenyum	Alasannya karena enak, jauh		
63		Emang dibolehin sama orang tua?	Orang tua menginginkan	Dukungan positif orang
64	CA Melihat peneliti	Nggak papa kak meski jauh yang penting sekolah.	CAS1 tetap sekolah meskipun menempuh jarak jauh. <b>Emang dibolehin sama orang tua? Nggak papa kak meski jauh yang penting sekolah.</b> (CAS1:64)	tua terhadap pendidikan anak
65		Trus kenapa lulus SMP kug nggak sekolah?	CAS1 tidak melanjutkan sekolah karena mengikuti teman dan mulai nakal. <b>Trus kenapa lulus SMP kug nggak sekolah? Ikut temen-temen kak, ikut nggak</b>	Konformitas terhadap tekanan teman sebaya menjadi negative.
66	Tertawa	Ikut temen-temen kak, ikut nggak sekolah, wes mulai nakal		

			<b>sekolah, wes mulai nakal.</b> (CAS1:66)	
67		Orang tuamu kan minta kamu tetep sekolah? Ya apa response mereka tahu kamu nggak sekolah?	Orang tua CAS1 marah karena CAS1 tidak ingin melanjutkan sekolah. <b>Orang tuamu kan minta kamu tetep sekolah? Ya apa response mereka tahu kamu nggak sekolah? Ya dimarahi kak,</b> (CAS1:68a)	Perhatian positif orang tua terhadap pendidikan anak.
68		Ya dimarahi kak, tapi nggak tak dengerin.	CAS1 tidak memperdulikan respon marah orang tuanya. <b>tapi nggak tak dengerin.</b> (CAS1:68b)	
				Kecenderungan menghindari reaksi emosi orang tua
69		Apa yang kamu lakukan kalau sedang menghabiskan waktu sama temen?		
70	Tertawa terkekeh	Ya main lah gimana anak muda.		
71		Main apa?		
72		Main kepantai		

73		Mosok Cuma kepantai, nggak bosen apa kepantai terus?	Adanya perempuan membuat CAS1 senang bermain.	Perempuan sebagai Prinsip kenikmatan
74	Tertawa kecil	Ya nggak bosen, main kepantai sambil bawa cewek	<b>Mosok Cuma kepantai, nggak bosen apa kepantai terus? Ya nggak bosen, main kepantai sambil bawa cewek (CAS1:74)</b>	
75		Nggak ke mall, disana kan banyak mall?		
76		Main ke mall kalau malam.		
77		Itu aja? Anak muda mosok maine gitu aja?	CAS1 biasa minum, mabuk, dan main sepeda. <b>Itu aja?</b>	Anak menunjukkan
78		Yo nggak kak, minum, mendem, main sepeda.	<b>Anak muda mosok maine gitu aja? Yo nggak kak, minum, mendem, main sepeda. (CAS1:78)</b>	Perilaku delinkuen
79		Kamu punya temen dekat?		
80		Iya ada kak, yang satu kos. Mereka itu dari malang, Jember, Madura.		
81		Orang tua mereka diSurabaya juga?		
82		Nggak kak, ya dirumahnya.		
83		Seberapa dekat kamu sama temen-temenmu?		

84	Memainkan tangan di bangku	Deket kak kayak kakak sendiri	Kedekatan CAS1 dengan teman seperti saudara. <b>Seberapa dekat kamu sama temen-temenmu? Deket kak kayak kakak sendiri</b> (CAS1:84)
85		Seneng nggak sekolah?	
86	Tertawa terkekeh	Ya seneng sekolah kalau berangkat seneng, kalau didalem kelas pusing	
87		Kenapa pusing?	
88		Pusing, pengen cepet keluar senang-senang	
89		Disekolah selain dikelas ngapain?	
90		Cangkruk sama temen-temen dikantin.	
91		Pernah ngelanggar aturan sekolah?	
92	Menoleh kearah belakang	Pernah kak, sering. Bolos bolak-balik.	
93		Kenapa bolos?	Alasan subjek membolos karena janji dengan perempuan. <b>Kenapa bolos? Bolos karena perempuan, janji keluar.</b> (CAS1:94)
94		Bolos karena perempuan, janji keluar.	

95		Ceweknya satu sekolah?	
96	Tertawa kecil	Nggak luar sekolah, nggak enak satu sekolahan.	
97		Sama satu angkatan?	
98		Kakak kelas	
99		Pacar seberapa?	
100	Diam lama dan sambil tesenyum	Lupa kak, pacar ketiga paling.	
101		Berapa lama?	
102		6 bulan	
103		Selain bolos trus apa lagi?	
104		Telat karena ketiduran, seragam nggak dimasukin, pakek sepatu putih.	
105		Lebih banyak kamu meluangkan waktu buat apa?	Waktu luang subjek Perempuan sebagai digunakan untuk main Prinsip kenikmatan dengan perempuan. <b>Lebih banyak kamu meluangkan waktu buat apa? Main sama cewek, (CAS1:106)</b>
106		Main sama cewek, kalau malam sama temen. Sama cewek nggak tentu kadang siang kadang malam.	
107		Hobimu apa dek?	

108		Sepeda kak, balap liar		
109	CA tertawa keras	Yang lain?	Hobi CA perempuan.	Perempuan sebagai
110		Hobi Perempuan	<b>Perempuan.(CAS1:110)</b>	Prinsip kenikmatan
111		Kamu kenapa tinggal disini?	Subjek menjadi tahanan	Membawa kabur
112		Karena perempuan, ngajak cewek kabur, ibunya nggak setuju sama saya, dia ngajak kabur.	karena kasus membawa lari kekasihnya (korban). <b>Kamu kenapa tinggal disini? Karena perempuan, ngajak cewek kabur, (CAS1:112)</b>	perempuan yang bukan isteri
113		Siapa dulu yang ngajak?		
114		Dua-duanya		
115		Berapa tahun pacaran?		
116		Satu setengah bulan		
117		Itu kejadiannya gimana?		
118		Ngajak kabur satu bulan di Surabaya.		
119		Bisa kenal sama dia dimana?	Subjek mengenal korban saat membeli tiket di Suramadu.	Korban orang yang
120		Kenal di Suramadu waktu beli tiket, trus kenalan, 2 minggu langsung pacaran.	<b>Bisa kenal sama dia dimana? Kenal di</b>	dikenal

**Suramadu waktu beli tiket,  
(CAS1:120)**

- 121 Emang kenapa ortu si cewek ngelarang?
- 123 Nggak boleh pacaran suruh sekolah.
- 124 Dia kelas berapa? Subjek tidak tahu kelas dan Ketidakjelasan latar  
usia korban karena belakang korban.
- 125 Nggak Tanya kelasnya, atau umur, yang dianggapnya tidak penting. **Dia kelas berapa? Nggak Tanya kelasnya, atau umur, yang penting pacaran, masak pacaran Tanya-tanya umur sama sekolah.**  
(CAS1:125)
- 126 Kug bisa ketahuan?
- 127 Dia telpon orangtuanya bilang sakit, trus tak anter pulang ke Bangkalan. Satu minggu dia dipukulin, akhirnya ngaku. Waktu dicari di Surabaya saya ada diBangkalan, ketangkepnya pas di Surabaya.

128		Gimana respon orang tua pas tahu kamu kena kasus ini?	
129		Ibu nangis-nangis ampe semaput	
130		Kalau ayah?	Respon ayah subjek biasa, Ayah menunjukkan Pola
131	CA tertawa mengingat perkataan ayahnya	Biasa, ya gimana lagi orang laki-laki, biasa katanya	mengatakan “ya bagaimana lagi orang laki-laki” <b>Biasa, ya gimana lagi orang laki-laki, biasa katanya</b> (CAS1:131) Ayah menunjukkan Pola asuh permesif
132		Kamu kena berapa tahun?	
133		3 tahun	
134		Biasanya yang jenguk siapa?	
135		Ibu, temen-temen, pacar yang sekarang	
136		Loh kamu punya pacar berapa?	
137	Tersenyum	Punya 2 pacar	

Subjek 1 : Chairul Anam (CA)

Tanggal : 07/04/2014

NO	OBSERVASI	OPEN CODING	AXIAL CODING	SELECTIVE CODING
	Wawancara dilakukan di ruang sidang TPP dengan posisi tempat duduk melingkar. Peneliti berada di samping kanan subjek.			
138		Yo po kabare? Suwe nggak ketemu.		
139	Tersenyum lebar sambil menoleh kearah subjek 2	Apik kak		
140		Ikut nyoblos ta?		
141	Mengangguk	Iya kak		
142		Lah opo wes umur 17 tahun?		
143		Ya sudah kak		
144		Ape nyoblos opo?		
145	Tersenyum lebar sambil memeragakan cara mencoblos	Tak coblos semua kak		
146		Aku duduk sini ya?		

147	Tersenyum	oh ya kemaren kamu bilang kan bawa kabur cewekmu, kug ada kepikiran bawa kabur?		
148		Pengen kak, panas sama orang tuanya		
149		Kenapa panas?		
150		Pernah dimarahi orang tuanya		
151		Kapan?		
152		Dulu kan pas jemput si perempuan di rumahnya.		
153		Lah kan kamu baru pacaran satu bulan? Kug sampek kepikiran gitu?	CA menyatakan inisiatif kabur dari korban. <b>Si perempuan kak yang ngajak dulu, ya saya bawa kabur.</b> (CAS1: 154)	Persuasi korban sebagai pemicu tindakan asusila
154		Si perempuan kak yang ngajak dulu, ya saya bawa kabur.		
155		Kamu kan bawa kabur ke SBY orang tuamu tahu nggak?		
156		Orang tua tahu kak, sempat saya bawa pulang kerumah		
157		Respon orang tuamu gimana?		

158	Tersenyum lebar	Marah kak, anaknya orang kug dibawa-bawa. Saya biarin kak.	
159		Hubungan ibu sama ayah ya pa dek?	
160		Biasa	
161		Kamu kan anak tunggal dek ya opo respon ortumu nggak pernah pulang?	
162		Ya dimarahin sama orang tua	
163		Kenapa kamu milih nggak pulang?	
164	Bermain kursi, dibelok kekanan dan kiri	Ya enak diluar pulang cuma minta uang	Menurut CA diluar lebih nyaman dari pada di rumah. <b>Ya enak diluar pulang cuma minta uang.</b> (CAS1: 164) Kebutuhan rasa nyaman anak berada di luar rumah
165		Kamu taruh mana cewekmu pas diSBY?	
u166		Dikos-kosan kak	
167		Ngapain ae selama satu bulan ku?	
168		Ya, ya repot ya main dimana gitu kasian kak masak dikos terus	
169		Satu kosanmu kan cowok semua ya pa respon temen-temenmu?	

170	Biasa anak-anak juga sering bawa cewek. Dia dikamar beda kak sendirian, aku sama temen-temen.	Teman CA terbiasa membawa perempuan di kos. <b>Biasa anak-anak juga sering bawa cewek.</b> (CAS1: 170)	Perilaku pergaulan bebas teman bermain
171	Nggak ketahuan sama warga?		
172	Ketahuan bilangnya adik kak		
173	Kan kamu nggak sekolah, kenapa nggak kerja?		
174	Masih belum kepikiran kak yang penting seneng.		
175	Kenapa nggak di rumah aja?		
176	Enak keluyuran kak, kalau lama beberapa hari nggak pulang dicari disuruh pulang sebentar.	Menurut CA lebih enak kelayapan dari pada di rumah. <b>Enak keluyuran kak.</b> (CAS1: 176)	Kebutuhan rasa senang anak berada di luar rumah
177	Orang tuamu tahu kosmu?		
178	Tahu		
179	Kenal sama temen kos?		
180	Ya kenal kak pernah main ke rumah		

181 Temenmu biasane ngapain dek?

182 Kerja semua kak, kerja di pabrik baygon  
ada yang bengkel.

183 Trus mainnya kapan?

184 Malem kak, biasanya sampai jam 1 jam 3

185 Mereka pulang kerja jam berapa?

186 Jam setengah empat, jam lima

187 Lah kalau temenmu kerja kamu ngapain?

188 Tertawa Ya tidur kak, malemnya kan main

189 Kalau pulang pas kapan?

190 Kalau di rumah pas pusing

191 Pusing kenapa?

192 Tertawa sambil melihat Gimana anak muda, mikirin sembarang  
kerah kirinya dan memaju kalir kak  
mundurkan kursi putar.

193 Cie guaya, Kalau di rumah ngapain?

194 Nonton TV, tidur

195			Lah respon ortumu ngerti kamu nggak pernah pulag ya apa?		
196			Marah kak, ceramah kayak kyai malah disuruh di rumah terus		
197			Siapa yang ceramah?		
198			Ibu		
199			Ayah?		
200	Tertawa		Ayah biasa netral tahu muda	Reaksi netral ayah CS terhadap keinginannya.	Ayah menunjukkan pola asuh permisif
				<b>Ayah biasa netral tahu muda.</b> (CSS1: 200)	
201			Siapa yang sering jenguk?		
202			Ibu kak		
203			Kalau jenguk ibu ngomongin apa?		
204			Ceramah disuruh shalat ngaji		
205			Kamu lakuin?		
206	Tertawa memainkan kursi	sambil	Ya kalau ingat kak		

207		Kamu kan punya cewek, cewekmu pas tahu kamu kena kasus ini ya apa response?	
208		Ya bilang masih kurang apa	
209		Pernah iki nggak dek, ehmmm nonton film porno?	CA pernah menonton Film porno sarana film porno. <b>Ya pernah</b> informasi seksual
210		Ya pernah kak, nggak suka nggak sering	<b>kak. nggak suka nggak sering.</b> (CAS1:210)
211		Tahu dari mana?	
212	Tertawa	Ya kan dari internet gampang lihat-lihat	
213		Habis liat itu gimana rasanya?	
214		Biasa kak	
215		Pernah hubungan seksual?	
216	Tersenyum menoleh ke kiri	Ya pernah kak	
217		Sama siapa?	
218		Ya sama cewek	
219		Waktu satu bulan bawa kabur cewekmu ngapain ae?	Selama satu bulan CA Persetubuhan melakukan hubungan seksual dengan korban.
220	Tertawa	Ya hubungan malah setiap hari	<b>Ya hubungan malah</b>

**setiap hari.** (CAS1:  
220)

- 221 Dikos kosan?
- 222 Ya kadang diluar kak, ya itu kak dia dipukulin uminya masak satu bulan nggak diapa-apain.
- 223 Kalau disekolah sini seneng g dek
- 224 Seneng kak, enak nulis nggak nulis nggak dimarahin. Kalau lagi pusing keluyuran nggak masuk kelas, guru nggak berani marahin.
- 225 Sekarang kelas berapa disini?
- 226 Sekarang saya kelas 1 SMP
- 227 Kamu disini mulai kelas berapa?
- 228 Kelas 6 SD, enak kak punya ijazah dua. Kalau gurunya enak masuk kak apalagi bawa laptop sampei jam 12 betah kak
- 229 Kamu mulai kapan se masuk?
- 230 2011 kak, tapi habis ini keluar kak, dulu saya tinggal di Dahlia kak, baru dipindah

bulan 3 ini di Cempaka, sistemnya baru  
bulan 3 ini kak tanggal 15 ganti.

231 Oh ini baru to tak kira wes lama, lah kamu  
wes lama dong disini? Berapa tahun se?

232 Tertawa Iya kak, 5 tahun kak remisi 1 tahun.

233 Berapa tahun se?

234 5 tahun kak remisi 1 tahun. Pas diperiksa  
ngaku umurnya lebih muda kak, kan kalu  
anak-anak hukumannya ringan, setengah  
dari hukuman orang dewasa, saya  
kelahiran 93

235 Lah kamu sekarang umur?

236 Aslinya 21 tahun kelahiran 93 bulan 8  
tanggal 19

237 Lah tuwek lakan?

238 Tertawa Iya kak

239 Kug nggak kelihatan yo

240 Lah namanya aja tinggal di lepas anak,  
kalau diperiksa nggak ngaku dipukulin  
kak sampek ngaku.

241 Kamu dipukulin?

242 Nggak kak, langsung ngaku

243

244 Berat lari kak, sedang obat-obatan, ringan ya gitu kak, disini hukuman ringan, sedang, berat sama aja kak, dipukulin pakek ekornya sapi. Pernah temen satu sel dulu ketemon bawa HP dipukulin petugas, gegernya merah kak semalem nggak bisa tidur, ya duduk, gegernya keluar darah.

245 Pernah ngelanggar?

246 Nggak pernah ojo sampek kak, di sini enak kak kalau nggak ngelanggar. Kalau ngelanggar ditaruh di sel.

247 Oh, di sel mu modele koyok opo dek?  
Aku kan nggak bisa liat

248 Saya nggak di sel mbak, di kamar

249 Oh beda sel sama kamar?

- 250 Beda kak, sel buat yang ngelanggar nggak bisa keluar kak, nggak enak, dikurung satu bulan.
- 251 Kalau di kamar po ae fasilitas?
- 252 Ya ada kasur, almari. Kamarnya besar kak, disi 7 sampe 8 orang tapi biasanya 7 orang. Kamar itu yang pintunya kayu.
- 253 Kasur sama lamarinya sendiri-sendiri?
- 254 Iya kak, almarinya yang sloroan itu kak, enak di kamar dari pada kosan, pas malam minggu ngumpul sama temen kamar curhat diluar gimana dulu.
- 255 Oooh
- 256 Kalau di LP dewasa nggak enak kak, di sel.
- 257 Berapa bulan di LP dewasa?
- 258 2 bulan LP Madura ditangkep di Suramadu pas beli tiket, di LP dewasa enak kak, fasilitasnya lengkap, kamar ada TV, kulkas, AC. Tiap bulan bayar, itu kamarnya orang korupsi, dia keluar

	barangnya ditinggal, apalagi kamarnya narkoba.		
259	Ehmmm, lah dek kamar mandi di sini dimana?		
260	Ya di kamar kak		
261	Di sel juga di dalem?		
262	Iya		
263	Kamu ngerokok ta?		
264	Iya kak, hiburan disini ya cuma rokok		
265	Kalau keluar kamu mau ngapain dek?		
266	Kerja kak		
267	Kerja apa?		
268	Seadanya	CA mengatakan ingin <u>kerja seadanya</u> . <b>Seadanya</b> (CAS1: 268)	Harapan pekerjaan yang akan dilakukan tidak jelas.
269	Pengenmu apa?		
270	Kerjadi bengkel, bantu orang tua, kasian orang tua	Setelah keluar CA berkeinginan kerja untuk <u>membantu orang tuanya</u> . <b>bantu orang tua,</b>	Setelah mengalami tekanan masalah muncul

		<b>kasian orang tua.</b>	perasaan Empati pada orang tua.
	(CAS1: 270)		
271	Gak kapok dek pacaran?		
272	Nggak kapok pacaran kak		
273	Kalau hubungan?		
274	Yang lebih hati-hati kak nggak nemen, kalau pengen ya skalian rabi	CA akan lebih berhati-hati lagi dalam berhubungan seksual. <b>Yang lebih hati-hati kak nggak nemen, kalau pengen ya skalian rabi.</b> (CAS1: 274)	Masa yang akan datang muncul keinginan melakukan hubungan yang tidak beresiko atau dengan hati-hati.
275	Temen-temen kosmu pas tahu kasusmu gimana response?		
276	Ya bilang kug nggak hati-hati, temenku juga ketangkap kak 4 tahun kena narkoba	<u>Teman satu kos CA terkena kasus narkoba.</u> <b>Ya bilang kug nggak hati-hati, temenku juga ketangkap kak 4 tahun kena narkoba.</b> (CAS1: 276)	Pergaulan bebas teman bermain

277		Kamu pernah makek?	
278		Iya kak sabu	CA pernah memakai Anak menunjukkan sabu. <b>Iya kak sabu.</b> Perilaku delinkuen (CAS1: 278)
279		Pernah sakau?	
280		Ya iya kak di lepas dewasa, disana enak kak ada bandarnya, disini nggak ada, disini dulu ada bandarny atapi udajh keluar ya obat-obatan	
281		Obat-obatan?	
282		Pakek pil kak 20 ribu udah dapet, kalau sabu rasanya pikiran lancar kak nyantol kabeh, badan kuat. Kalau nggak makek rasanya lemes, nggak iso makan, badan rasanya sakit semua.	
283		Kamu minum juga?	
284		Iya kak	
285		Sering pesta dong?	
286	Tertawa	Wah yaaa	CA sering melakukan Anak menunjukkan pesta minum. <b>Sering</b> Perilaku delinkuen

**pesta dong? Wah yaaa.**  
(CAS1: 286)

287 Cewekmu pernah kamu ajak makek?

288 Disuruh jajal nggak mau

289 Pernah mondok dek?

290 Pernah kak

CA pernah menjalani Anak mengenyam  
pendidikan agama di Pendidikan di Pesantren  
pondok pesantren.  
**Pernah mondok dek?**  
**Pernah kak.** (CAS1:  
290)

291 Dimana?

292 Di Pasuruan Sidogiri

293 Peh pondok besar itu

293 Iya kak, tapi cuma 3 bulan

294 Pas kapan itu mondoknya?

295 Lulus SMP kak

296 Kabur ta?

297	Nggak kak izin wes nggak kuat, pulang dari rumah ditakoni orang tua			
298	Trus nggak disuruh sekolah lagi?			
299	Ya disuruh kak, tapi nggak mau,	Orang tua meminta CA untuk tetap melanjutkan sekolah namun ditolak. <b>Ya disuruh kak, tapi nggak mau,</b> (CAS1: 299)	Dukungan positif orang tua terhadap pendidikan anak	
300	Kamu kug dapet lama freda Cuma setahun kan kamu cuma bawa kabur?			
301	Saya sama penganiayaan kak, mukul kakaknya si perempuan sampe cacat, dia marah-marah di depan banyak orang pas saya sama temen temen saya. Kalau nggak sama penganiayaan kena 3 tahun 2 bulan. Orang tua maunya nebus kak 70 juta, trus saya dinikahkan biaya pernikahan ditanggung orang tua saya, orang tua korban nggak mau.	CA selain terjerat kasus asusila ia terjerat kasus penganiayaan pada kakak korban asusila. <b>Saya sama penganiayaan kak, mukul kakaknya si perempuan sampe cacat,</b> (CAS1: 301)	Terjerat penganiayaan	Kasus
302	Ooh			

303	Saya sidang sampai 10 kali, 1 kali pembacaan, lima kali sidang saksi, 3 kali sidang tuntutan, yang kesepuluh vonis.		
304	Wah banyak yo.		
305	Iya kak 4 kali sidang saksi, saksi nggak dateng kak, sidang tuntutan ditunda-tunda.		
306	Waktu sidang kamu ada barang bukti dek?		
307	Yaaa ada kak sampek kasur-kasur ada, kayak kado kak, dibungkus apik. Tak kiro dikei kado		
308	Hah mosok kasur?		
309	Sawal kasur kak, pas di buka puuuuh semua baju cewek lengkap	Bukti dalam kasus asusila yakni seperangkat baju dan sprei kasur. <b>Sawal kasur kak, pas di buka puuuuh semua baju cewek lengkap.</b> (CAS1: 309)	Penunjukan Barang bukti perkara sebagai penguat kasus

Subjek I: Choirul Anam (CA)

Tanggal: 16/04/2014

NO	OBSERVASI	OPEN CODING	AXIAL CODING	SELECTIVE CODING
	Wawancara dilakukan di ruang sidang TPP, subjek dan peneliti duduk bersampingan.			
310		Kamu dari mana dek?		
311		Dari kamar kak tidur		
312		Loh nggak sekolah		
313		Nggak kak males nulis tok		
314		Ealah tak kiro sekolah		
315		Sepi ya dek, anak-anak katanya nggak enak kalau yang jaga pak Tris		
316		Saya sama petugas biasa kak tergantung anak-anaknya, saya nggak pernah kayak mereka grumbul, mereka kalau ada	Hubungan CA dengan petugas LAPAS terbina dengan baik. <b>Saya sama petugas biasa kak</b>	Hubungan sosial positif di lingkungan baru (LAPAS)

mahasiswa mesti grumbul, kalau saya **tergantung anak-**  
nggak dipanggil ya nggak. **anaknyanya.** (CAS1: 316)

317 Eh dek emang nggak boleh bawa uang  
lebih dari 50 Rb ya, soale anak-anak tadi  
cerita ada yang diperiksa ampe di copotin  
bajunya sama petugas

318 Iya kak, tapi aku biasa bawa uang lebih

319 Lah nggak kena periksa?

320 Nggak kak, yang meriksa kan anak-anak  
baru, saya taruh di sak sini. Di sini nggak  
enak kak nggak kayak di Lapas Dewasa.  
Saya ada ATM kak, titip sama petugas  
kalau mau ambil uang, kasian kak orang  
tua kesini jauh.

321 Lah emang boleh bawa ATM?

322 Nggak boleh kak, sebulan sekali saya  
dikirim. Kalau kesini nggak cukup satu  
juta kak.

323 Ehm mang kalau kesini naek bus habis  
berapa?

324 Naek mobil sendiri kak

325	Oh mobil opo dek?		
326	Avanza, 400 Rb buat pulang pergi cukup.		
327	Kalau di Rumah ayah ibu ngapain dek?	Ayah CA jarang di rumah.	Jarangnya Kehadiran
328	Ayah jarang pulang kak	<b>Ayah jarang pulang kak.</b> (CAS1: 328)	ayah di rumah
329	Lah kemana?	Ayah CA pemain sabung ayam.	Ayah pemain judi
330	Jarang pulang main sabung pitik, ngadu ayam.	<b>Jarang pulang main sabung pitik, ngadu ayam.</b> (CAS1: 330)	
331	Emang ayah kerja apa?		
332	Lah jarang kerja dari saya kecil ya gitu	Ayah CA jarang kerja. <b>Lah jarang kerja dari saya kecil ya gitu.</b> (CAS1: 332)	Pekerjaan ayah tidak tetap
333	Berarti jarang di rumah ya?		
334	Jarang kak		
335	Ibumu tahu ayahmu jarang pulang ya apa?		
336	Biasa		

337 Berarti ibumu ya yang kerja, kerja apa?  
339 Buka toko di rumah  
340 Kalau ayah di rumah ngapain?  
341 Ya kadang ayah saya tidur  
342 Pernah dek kamu diajak sama ayamu pas  
maen sabung?  
343 Ya kadang kalau jauh diajak  
344 Dimana?  
345 di Jember Pasuruan Lumajang pernah  
346 Jember ndi dek?  
347 Jember Jatiroto  
348 Oh ngerti tahu lewat  
349 Lah ibumu sendirian ya di rumah?  
350 Ibu habis kakak nikah ikut ngambil anak  
sekarang udah kuliah kak  
351 Kakak? Katanya kamu anak tunggal?  
352 Kakak beda ayah kak, dua perempuan  
udah nikah semua



364	Kelas 5 SD		
365	Trus pertama kali hubungan seksual kapan?		
366	Kelas 6 SD	CA melakukan hubungan seksual pertamakali di kelas 6 SD. <b>Kelas 6 SD.</b> (CAS1: 366)	Pengalaman seksual dimulai sejak usia dini
367	Satu jam sebelum bawa kabur cewek kamu ngapain dek?		
368	Nelpon, saya di tantang kelau laki2 berani bawa kabur, saya ditantang ya mau kak, saya suruh temen cari kos dulu, jam 9 pagi saya bawa dia.	Korban menantang CA membawa kabur. <b>Nelpon, saya di tantang kelau laki2 berani bawa kabur, saya ditantang ya mau kak.</b> (CAS1: 368)	Persuasi korban sebagai pemicu tindakan asusila
369	Lah ya apa cara keluar dari rumahe?		
370	Alesan yang perempuan beli apa di toko Kota kak		
371	Lah kamu nunggu di mana?		

372	Di toko anaknya naik taxi saya nunggu di Kota		
373	Temen-temenmu tahu dek kamu bawa kabur cewek?		
374	Ya tahu kak, ya biasa malah dibikin bercanda.	Teman-teman menganggap perbuatan CA dengan candaan. <b>Ya tahu kak, ya biasa malah dibikin bercanda.</b> (CAS1: 374)	Dukungan teman sebaya negative
375	Orang tua tahu kamu bawa dia?		
376	Belum tahu kak		
377	Sebelum ini pernah ngelanggar nggak?		
378	Dulu kasus minum kak ditangkap satpol PP kena 3 hari disuruh bersihin kloset	CA pernah terlibat kasus minum. <b>Dulu kasus minum kak ditangkap satpol PP kena 3 hari disuruh bersihin kloset.</b> (CAS1: 378)	Riwayat pelanggaran hukum sebelum kasus asusila.
379	Hahahaha melase dek kon ngresiki kloset		
380	Kasihannya orang tua		

381	Kamu bilang kan sakit hati sama orang tua si cewek emang kamu pernah ketemu sama orang tuanya?		
382	Ya tahu kan kan saya kerumahnya malah dinyek kak nggak entok sama anake di kata-katain sampe sakit hati	CA dihina oleh orang tua korban hingga sakit hati. <b>Ya tahu kan kan saya kerumahnya malah dinyek kak nggak entok sama anake di kata-katain sampe sakit hati.</b> (CAS1: 382)	Emosi sakit hati sebagai pemicu tindakan asusila
383	Emang berapa kali kerumahnya?		
384	Ya sekali itu kak		
385	Sekali dateng langsung dinyek gitu dek		
386			
387	Nggak kak dulu masih di luar		
388	Tahu resiko hubungan seksual nggak?		
389	Ya hukum	CA menyebutkan hukum sebagai resiko melakukan hubungan	Pengetahuan hukum sebagai resiko hubungan seksual beresiko.

seksul. **Ya hukum.**  
(CAS1: 389)

- 390 Pernah nggak cewekmu ampe hamil?
- 391 Pernah kak
- 392 Trus tahu dia hamil perasaanmu gimana?
- 393 Takut ketahuan orang malu ya gimana lagi
- 394 Aborsi?
- 395 iya
- 396 Pakek apa dek?
- 397 Pakek pil kak, pokok habis uang 800 ribu dibawa ke dokter
- 398 Peh mahale kan ada yang 1 pil 45 ribu dek
- 399 Cari yang bagus kak, ya kasihan kak kalau pakek yang murah.
- 400 Dia kesakitan nggak dek?
- 401 Ya pasti mau keluar dia nangis-nangis kak, saya nggak tega.
- 402 Berapa kali aborsi?

403 Ya sekali ini kak

404 Yo opo dek proses gugurne?

405 Di suruh minum trus perutnya mules, trus disuruh minum obat lagi, nunggu beberapa jam keluar, mau dibawa pulang dia nggak kuat, pulang sore.

406 Trus kug tahu hamil, yo opo ceritane?

407 Si cewek dibilangin nggak mau 2 bulan nggak haid trus dibawa ke dokter di periksa ternyata udah hamil tiga bulan

408 Di USG ta?

409 Iya kak

410 Lah janine abis keluar kamu apakne dek?

411 Sama dokternya disuruh kubur dulu disana sampe sore trus udah nggak sakit disuruh bawa pulang

412 Kapanse aborsine?

413 SMP kelas 2

414 Ehmm

415	Tertawa	Tak suruh beli pil nggak mau ya wes bablasne ae	
416		Kamu kug ampe ngelakuin se dek?	
417		Pengen katanya temen-temen enak kak	Dorongan seks CA Teman sebagai sumber berawal dari cerita informasi seks teman-temannya. <b>Pengen katanya temen-temen enak kak.</b> (CAS1: 417)
418		Pas kapan itu temen-temenmu cerita?	
419	Tertawa	Ya pas di rumah bercanda-canda, malah kepikiran kug nggak bisa tidur	
420		Oooh sampek nggak iso turu dek? Kamu ngelakuin pertama sama siapa?	
421		Ya sama pacar kak	
422		Enak dek?	
423		Ya iyalah malah pengen terus	Hubungan seksual Tingkah laku seksual membuat CA ketagihan. yang terus menerus <b>Ya iyalah malah pengen terus.</b> (CAS1: 423)

- 424 Nggak takut resiko dek?
- 425 Nggak kak pokoknya seneng di luar nggak mikir byuh beh enak ya gimana terbayang bayang terus, Mau diajak sama anak nakal, saya nggak mau wedoan sek akeh
- CA selalu terbayang-bayang ingin melakukan hubungan badan. **Nggak kak pokoknya seneng di luar nggak mikir byuh beh enak ya gimana terbayang bayang terus** (CAS1: 425)
- membayangkan sesuatu yang mengurangi tegangan
- 426 Lah kamu kan pas pertama kali diceritai temenmu belum punya pacar, trus nyari pacar berapa lama?
- 427 Usaha terus cari pacar sampe 1 bulan
- 428 Pertama kali hubungan badan kelas berapa?
- 429 Saya mau naik kelas 6 cewek saya mau kelas 1 SMP
- 430 Ouh brondong
- 431 Hehehe iya

432		Cewekmu kamu ajak gitu pertama kali ya apa dek reaksine?		
433		Nangis-nangis takut di tinggal, saya bilang ya nggak-nggak		
434	Tertawa	Ditinggal nggak?		
435		Ya tinggal kak		
436				
437		Peh tidur terbayang-bayang sampek bingung sama temen saya diajak sama anak nakal, tapi saya nggak mau.	Teman CS`mengajak melkaukan hubungan seksual dengan anak nakal. <b>Sama temen saya diajak sama anak nakal.</b> (CSS1: 437)	Tekanan teman sebaya untuk melakukan hubungan seksual
438		Kenapa nggak mau sama anak nakal?		
439		Ngelihat kamarnya aja peh		
440		Kamu pernah ke komplek?		
441		Kalau minum kan di doli	CA pernah minum di komplek pelacuran. <b>Kalau minum kan di doli.</b> (CAS1:441)	Anak menunjukkan Perilaku delinkuen

- 442 Oooh,
- 443 Gimana ya kak cangkruk di rumah kak abis keluar sama gendaan terus diceritai saya pengen
- 444 Temen-temenmu lek gojloki yo opo dek?
- 445 Mosok di rumah terus mosok nunggoni kasur malah suruh ngeloni guling
- 446 Hubungan sama petugas ya apa dek?
- 447 Pinjem hp sama petugas gampang kak, pak andik malah kayak bapak sendiri
- Teman CA Tekanan teman sebaya mencemoohnya karena untuk melakukan tidak pernah hubungan seksual berhubungan badan.
- Mosok di rumah terus mosok nunggoni kasur malah suruh ngeloni guling.** (CAS1: 445)
- Hubungan interaksi Interaksi positif dengan dengan petugas terjalin dengan petugas. baik.
- Pinjem hp sama petugas gampang kak, pak andik malah kayak bapak sendiri.** (CSS1: 447)

- 448 Petugas sini kalau jaga ya apa Cuma jaga aja?
- 449 Jaga plus nyatat tingkah laku anak-anak

Subjek I: Choirul Anam (CA)

Tanggal: 19/05/2014

NO	OBSERVASI	OPEN CODING	AXIAL CODING	SELECTIVE CODING
	Wawancara dilakukan di kelas 2 SMP LAPAS			
465		Kamu kemaren dikunjungi siapa dek?		
466		Ibu tiri kak, katanya kangen dikasih uang 300 ribu tapi diambil semua sama petugas peeeh.	Ibu tiri CS rindu dengan CS. <b>Ibu tiri kak, katanya kangen dikasih uang 300 ribu.</b> (CSS1: 466)	Kehadiran ibu tiri memberikan perhatian pada CS.
467		Loh kamu punya ibu tiri?		

468	Iya kak ayah saya rabi loro.	Ayah CS memiliki dua isteri. <b>Iya kak ayah saya rabi loro.</b> (CSS1: 468)	Sub-sistem keluarga poliadik terdiri dari ayah, ibu kandung, ibu tiri, dan anak.
469	Lah ibumu itu isteri keberapa?		
470	Kedua kak, ayah saya punya isteri dua, waktu nikah sama ibu saya ayah sudah punya isteri anaknya tiga. Saya lebih dekat sama saudara tiri saya kak, mau apa-apa enak, pernah ngunjungi saya kak tahun 2013.	Hubungn CS dengan saudara tirinya baik. <b>Saya lebih dekat sama saudara tiri saya kak, mau apa-apa enak.</b> (CSS1: 470)	Hubungan positif dengan saudara tiri.
471	Lah ibumu kandung kan juga punya anak selain kamu?		
472	Iya kak dua		
473	Satu rumah ta dek?		
474	Yo nggak kak tukaran tok.		
475	Terus?		
476	Ibu dikota, kalau ibu tiri di desa kak	Ibu kandung CA dan ibu tiri CA tidak tinggal satu ruma, berbeda tempat tinggal. <b>Ibu dikota,</b>	Tempat tinggal orang tua

**kalau ibu tiri di desa  
kak. (CAS1: 476)**

479 Ehmm, kalau curhat kesiapa dek?

480 Ke temen kamar kak.

481 Bukan kalau di luar.

482 Sama temen

CS menceritakan keluh Interaksi positif dengan  
kesah dan rasa teman sebaya  
senangnya pada teman.  
**Sama temen. (CSS1:  
482)**

483 Kalau sama orang tua?

484 Nggak pernah kak

485 Curhat masalah apa dek?

486 Ya masalah cewek

487 Kala di rumah sering ketemu sama siapa  
dek?

488 Ya mbek ibu

489 Kalau ayah?

490 Jarang

491		Emang ayah kemana?		
492		Ya nggak tahu		
493				
494				
495		Ayah kerja apa dek?		
496		Yo kadang kerjo kadang nggak, beli-beli kayu	Ayah CS tidak memiliki pekerjaan tetap. <b>Yo kadang kerjo kadang nggak.</b> (CSS1: 496)	Pekerjaan ayah tidak tetap
497		Ibumu buka warung apa se?		
498		Warung sembarang kak	Ibu CS membuka warung sembako.	Pekerjaan wiraswasta kecil ibu
499		Sembako?		
500		Iya		
501		Boleh Tanya kamu berapa kali pacaran		
502	Tertawa	Wes akeh kak		
503		Iyo berapa kali?		

504	5 kak, kapok tobat karan rabi golek wedokan seng nggennah	Menurut CS ia jera dengan kasus yang ia alami. <b>kapok tobat karan rabi golek wedokan seng nggennah.</b> (CSS1: 504)	Muncul setelah melakukan tindakan asusila. Penyesalan
505	Opo seng bikin kapok?		
506	Wes dihukum		
507	Kamu bawa kabur cewekmu itu nggak tahu resikonya ta?		
508	Belum tahu perempuan ada hukumnya		
509	Katamu kamu bawa kabur karena sakit hati mosok karena sakit hati aja?		
510	Ya aslinya yo nggak		
511	Terus?		
512	Namanya laki-laki ya kan diajak kak mosok nggak mau diajak perempuan	CS menunjukkan bahwa ia adalah laki-laki. <b>Namanya laki-laki ya kan diajak kak mosok nggak mau diajak</b>	Harga diri ( <i>self esteem</i> ) rendah

**perempuan.** (CSS1:  
512)

- 513 Keluarga cewekmu itu kayak apa?  
514 Kereng kak waktu sidang emosi.  
515 Tahu pekerjaan orang tuanya?  
516 Nggak tahu kak  
Dia anak keberapa?  
Anak kedua kak, anaknya perempuan  
semua

Subjek I: Choirul Anam (CA)

Tanggal: 22/05/2014

<b>NO</b>	<b>OBSERVASI</b>	<b>OPEN CODING</b>	<b>AXIAL CODING</b>	<b>SELECTIVE CODING</b>
517		Bagaimana hubungan kamu dengan keluargamu?		
518		Yo biasa kak		

519	Bisa ceritakan biasa yang gimana?		
520	Yo biasa-biasa aja kayak di luar		
521	Gimana di luar itu?		
522	Weh lupa		
523	Bagaimana hubungan kamu dengan ibu?		
524	Baik		
525	Bisa diceritakan?		
526	Biasa kayak di luar, di luar nggak pernah di rumah		
527	Gimana hubunganmu dengan ayah?		
528	Nggak patek dekat saya sama ayah atau sama ibu	CS tidak dekat dengan ayah dan ibunya. <b>Nggak patek dekat saya sama ayah.</b> (CSS1: 528)	Hubungan yang tidak dekat dengan orang tua.
529	Gimana harapanmu saat udah keluar dari sini?		
530	Wah belum mikir	Belum ada harapan kedepan. <b>Wah belum mikir</b> (CSS1: 530)	Persepsi harapan masa depan tidak jelas.

531	Apa yang ingin kamu lakuin buat orang tuamu kalau sudah keluar dari sini?		
532	Mau minta maaf gitu kak sudah punya dosa	Z merasakan rasa bersalah pada orang tuanya. <b>Mau minta maaf gitu kak sudah punya dosa</b> (CSS1: 532)	Muncul Penyesalan yang ditujukan pada orang tua.
533	Kamu kan katanya punya saudara tiri dari ayah dan ibu, gimana hubungan kamu sama nereka?		
534	Saya lebih suka ke ibu tiri, yo mau minta apa itu dikasih nggak sama ibu tapi sama ibu tiri.	CS senang dengan ibu tirinya. <b>Saya lebih suka ke ibu tiri, yo mau minta apa itu dikasih nggak sama ibu tapi sama ibu tiri.</b> (CSS1: 534)	Kehadiran ibu tiri memberi kesenangan
535	Kalau sama ibu kandungmu?		
536	Memang dikasih tapi diceramahin		
537	Gimana perasaan kamu saat dapet masalah ini?		
538	Yo pusing mbak piyenek mlebu penjoro		

539	Kalau curhat kesiapa?		
540	Sama temen		
541	Kalau sama saudara tirimu pernah curhat?		
542	Pernah		
543	Sama orang tua?		
544	Jarang		
545	Gimana sikapmu kalau ada masalah dirumah?		
546	Langsung keluar saya kak, nggak mau urusan, pusing saya.	CS tidak mau tahu masalah di rumahnya. <b>Langsung keluar saya kak, nggak mau urusan, pusing saya.</b> (CSS1: 546)	Kecenderungan menjauhi masalah orang tua
547	Gimana perasaanmu setelah dapet masalah ini?		
548	Nyesel kak, ya mau kerja beneran tobat	CS menyesal dengan perbuatannya. <b>Nggak, nyesel kak, ya mau kerja beneran tobat.</b> (CSS1: 548)	Muncul setelah tindakan asusila. Penyesalan melakukan

549	Gimana keseharian temen-temenmu?	CS	menunjukkan	Aktivitas sosial negative
550	Ya keluar minum, ke diskotik,	kebiasaa	dengan teman	teman sebaya
		suka minum, ke diskotik,		
		dan (CSS1: 550)		
551	Boleh tahu udah pacaran berapa kali?			
552	Nggak kenek itung mbak			
553	Gimana keseharian kamu selama ini sebelum masuk lapas?			
554	Ya cuman main keluar sama perempuan tiap hari	Kebiasaan CS keluar	dengan perempuan. <b>Ya cuman main keluar sama perempuan tiap hari.</b>	Perempuan sebagai prinsip kenikmatan
		(CSS1: 554)		
555	Gimana temen-temenmu?			
556	Ya biasa			
	Gimana kondisi temen-temenmu?			
557	Ya juga kayak saya kak ya nakal	CS menilai dirinya	nakal. <b>Ya juga kayak saya kak ya nakal.</b>	Penilaian diri negatif
		(CSS1: 557)		

- 558 Maaf ya boleh tahu nggak tentang pengalaman seksual kamu?
- 559 Itu repot kak
- 560 Ibumu kan pengen kamu jadi guru, kalau kamu udah keluar nanti gimana kamu menyikapi keinginan ibumu?
- 561 Ya udah nurut kak suruh kesana ya mau aja
- 562 Oh ya sebelum kamu bawa kabur cewekmu apa dia ada masalah sama keluarganya?
- 563 nggak biasa
- 564 Bisa cerita dek awal mula kamu bisa kena masalah ini?
- 565 Ya nelpon ndek rumah waktu itu saya keluar kepamekasan sam teman saya jam 2 keluar dia telpon jam 2 malam, katanya nggak bisa tidur terus dia ngajak bicara-bicara lama, terus ngajak kabur, pagi saya di rumah mandi ada di Madura terus keluar si perempuan ada dikota terus saya bawa ke Surabaya

566 Pacar satumu tahu nggak?  
567 Ya nggak tahu kak  
568 Selama kamu bawa kabur apa yang kamu lakuin sama cewekmu?  
569 Ya hubungan itu kak  
570 Bisa ceritain kamu pas ketangkep?  
571 Waktu itu uminya bilang sakit teruskan anaknya subuh minta pulang terus saya suruh pulang pagi pinjam mobil mbak saya pas setengah empat pulang ke Madura terus sampei Madura saya anatr ke Madura terus saya pulang kerumah langsung habis itu saya makan mand terus ke Surabaya

Subjek II: Afreido Yohan (AY)

Tanggal: 25/03/2014

**NO OBSERVASI**

**OPEN CODING**

**AXIAL CODING**

**SELECTIVE CODING**

1		Namamu siapa dek?		
2		Yohan		
3	tersenyum lebar	Kamu sekarang umur?		
4		16 tahun rabu besok mbak		
5		Loh rabu ini?		
6		Iya		
7		Cie besok dikunjungi dong?		
8		Iya besok sama kakak, sabtu semua keluarga kesini.		
10		Pekerjaan orang tuamu apa?		
11		Ayah Agrobisnis-petani, ibu buka toko sembako di rumah	Ayah AY memiliki pekerjaan agrobisnis. <b>Ayah Agrobisnis-petani.</b> (AYS2: 11)	Ayah seorang agrobisnis
12		Kamu anak beberapa?		
13		Anak ke dua dari tiga bersaudara	Subjek anak kedua dari tiga bersaudara. <b>Anak ke dua dari tiga bersaudara.</b> AYS2: 13)	Urutan anak sebagai anak kedua

14 Kakak umur berapa?  
15 21 tahun  
16 Kerja apa?  
17 Unilever di Kediri  
18 Tinggal dimana?  
19 Dirumah  
20 Kalau adek umur berapa?  
21 9 tahun  
22 Cewek pa cowok adeknya?  
23 Cowok semua mbak saudaraku, aku punya kakak angkat juga perempuan.  
24 Kakak angkatmu masih saudara sama kamu?  
25 Enggak mbak, yang jaga tokoku meninggal, nah anaknya diangkat jadi anak, waktu aku lulus kelas 6 SD dari Malang dari rumah tiba-tiba ada mbaknya itu.

Subjek II: Johan Afreido (JA)

Tanggal: 26/03/2014

<b>NO</b>	<b>OBSERVASI</b>	<b>OPEN CODING</b>	<b>AXIAL CODING</b>	<b>SELECTIVE CODING</b>
26		Nerusin yang kemaren ya dek.		
27		Mengangguk		
28		Kondisi dirumah gimana dek?		
29		Kondisi dirumah baik		
30		Tinggal sama siapa?		
31		Dulu sama nenek di Kediri		
32		Berapa tahun?		
33		3 tahun		
34		Apa karena deket sama sekolah?		
		Nggak, jauh, nenek nggak ada yang nemenin		
35		Sama keluarga paling deket sama siapa dek?		
36		Deket sama ibu		
37		Kalau sama kakak?		
38		Sama kakak nggak terlalu deket		
39		Kamu sayang sama keluarga?		
40		Sayang		

41	sambil main buku	Orang tuamu sayang sama kamu?		
42		Sayang lah		
43		Apa yang berkesan dari orang tuamu?		
44		Ya biayain sampek sekarang		
45		Apa yang paling berkesan?	Rasa paling berkesan	Kesan puas pada orang tua
46		Ya pas biayain sepak bola	subjek pada orang tua dirasakan saat dibiayai sepak bola. <b>Apa yang paling berkesan? Ya pas biayain sepak bola.</b> (AYS2: 46)	atas pemenuhan kebutuhan anak
47		Oh kamu ikut sepak bola?		
48		Iya kak UNIBRAW-Banteng PERSEMA	Muda Subjek mengikuti club junior sepak bola PERSEMA. <b>Iya kak UNIBRAW-Banteng Muda PERSEMA.</b> (AYS2: 48)	Pendidikan non-formal
49		Sejak kapan?		
50		Kelas 5 SD		
51		Punya temen dekat?		

52	Punya anak Kediri		
53	Kalau sama temen ngabisin waktu buat apa?		
54	Latihan sepak bola, main game, ya uyur-uyur	AF menghabiskan waktu dengan teman latihan sepak bola, main game dan uyur-uyur. <b>Latihan sepak bola, main game, ya uyur-uyur.</b> (AYS2: 54)	Aktivitas sosial positif dengan teman sebaya.
55	Apa itu uyur-uyur?		
56	Nongkrong		
57	Biasanya nongkrong dimana?		
58	Di WAPO, dermaga kali brantas, asyek disana mbak, depane ada pabrik Gudang Garam didaleme ada kampuse		
59	Seberapa deket kamu sama temen kamu?		
60	Ya deket, ya cuma biasa temenan aja		
61	Lebih banyak ngabisin waktu sama temen sekolah atau luar sekolah?	AYS2 lebih banyak menghabiskan waktu dengan keluarga. <b>Ngabisin</b>	Menghabiskan waktu dengan keluarga merupakan bagian dari interaksi positif anak dengan orang tua .
62	Ngabisin waktu sama keluarga, jarang keluar, kalau nggak pengen nggak keluar		

		<b>waktu sama keluarga</b> (AYS2: 62)
63	Sekolah terakhir kelas berapa?	Terakhir AYS2 menempuh jenjang pendidikan SMA kelas 1. <b>Diluar sekolah kelas satu SMA</b> (AYS2: 64 )
64	Diluar sekolah kelas satu SMA	Anak tidak selesai mengenyam sekolah.
65	Masih baru ya?	
66	Tiga bulanan	
67	Seneng nggak disekolah?	
68	Biasa	
69	Suka pelajaran apa?	
70	Olahraga	
71	Hubungan sama guru gimana?	
72	Deketnya sama guru olahraga	
73	Suka sama pelajaran lainnya olahraga	
74	Nggak suka pelajaran lainnya	
75	Pernah melanggar aturan sekolah?	

76		Pernah, gara-gara main bola hampir dikeluarkan, karena sering nggak masuk padahal ayahku udah ngasih surat rekom dari pemerintah Malang tapi ya gitu	
77		Seneng nggak sekolah?	
78	menganggukkan kepala	Seneng	
79		Apa yang bikin seneng?	
80		Ya lebih banyak temen	
81		Punya temen dekat?	Sejak kecil AYS2 memiliki Menjalin hubungan dekat
82		Punya temen dekat, temen satu kelas, dekat banget sejak TK, satu bangku, suka bola juga, dari TK, SD, SMP, SMA bareng terus.	teman dekat dan selalu dengan teman sebaya <b>deket, temen satu kelas, deket banget sejak TK, satu bangku, suka bola juga, dari TK, SD, SMP, SMA bareng terus.</b> (AYS3: 82 )
83		Hobimu apa?	
84		Sepak bola	
85		Suka nonton film apa?	
86		Apa, ya paling kalau film bioskob baru-baru	

87 Suka baca apa?

88 Suka komik naruto,

89 Kalau novel?

90 Novel cinta, pengen tahu aja (ketawa)

91 Siapa yang biasanya jenguk?

92 Ya ayah saya, kakak, ortu semua

93 Biasanya dijenguk berapa minggu sekali atau berapa bulan sekali? Keluarga rutin menjenguk Keluarga memberikan  
AYS2. **Dijenguk tiap rabu** perhatian lebih saat di  
**sama sabtu** (AYS2: 93) LAPAS

94 Dijenguk tiap rabu sama sabtu

95 Kamu kenapa tinggal disini?

96 Ya karena perlindungan anak

97 Gimana respon orang tuamu?

98 Ya sedih nggak nyangka, saya juga nggak nyangka, ujuk-ujuk dipanggil polisi.

99 Kenapa nggak nyangka? Emang kamu kena apa sih?

100 Perempuan, ya kan masalahnya sepele, ya saudara saya yang ngelaporin, korbannya salah paham

101	Kamu ngelakuin?	AYS2 mengaku tidak melakukan tindak asusila.	Pelaku tidak bersalah	mengaku
102	Nggak ngelakuin	<b>Kamu ngelakuin? Nggak ngelakuin (AYS2: 102 )</b>		
103	Kejadiannya gimana?			
104	Main anak empat didepan rumahku, aku main sepak bola, masuk kerumah main laptop, tiba-tiba keluar ditanya sama ibu korban kamu diapain aja? Anaknya bilang nggak diapa-apain.  Hasil visum yang ngambil ayah saya bayar 5 juta, hasilnya nggak apa-apa, ayah saya dibohongi pengacara sama jaksa, kalah uang.	AYS2 menyatakan hasil visum memperlihatkan negative. <b>Hasil visum yang ngambil ayah saya bayar 5 juta, hasilnya nggak apa-apa. (AYS2: 104)</b>	Hasil visum negative	korban
105	Gimana perasaan kamu?			
106	Mangkel sama saudara saya yang ngelaporin, kakak saya mau bunuh saudara saya itu untung dihalangi pak lek saya. Dibelakang rumah saya ditanemi pocong, foto sepak bola saya dikamar retak semua, ustad yang masuk rumah bilangnya nggak kuat panas, ayah saya muntah darah.			
107	Diguna-guna gitu ta?			

108	Iya. Korban bilangny beda, waktu dulu sama dipengadilan bilang beda. Saya sidang sampe 10 kali.	Menurut AYS2 pernyataan korban berbeda-beda saat laporan pertama dan saat sidang. <b>Korban bilangny beda, waktu dulu sama dipengadilan bilang beda.</b> (AYS2: 108)	Korban melakukan kesaksian berbeda saat pemeriksaan dan sidang
109	Sebenere kamu pernah ngelakuin nggak?		
110	Belum pernah		
111	Kamu udah disini berapa lama?		
112	Dikelayaran 5 bulan, disini 4 bulan. Tahun ini mau daftar sekolah		
113	Udah 9 bulan ya, kapan keluar?		
114	(Ketawa) habis lebaran, paling cepet bulan 9		
115	Krasan nggak disini?		
116	Ya nggak kerasan-kerasan		
117	Kalau keluar mau ngapain?		
118	Nerusin cita-cita orang tua	Harapan AYS2 setelah keluar lepas ingin mewujudkan keinginan	Harapan orang tua yang akan dilakukan untuk jangka waktu panjang

orang tuanya. **Nerusin cita-cita orang tua** (AYS2: 118)

119 Apa?

120 Guru

121 Kalau kamu sendiri pengen jadi apa?

122 Guru olahraga

AY ingin menjadi guru olahraga. **Guru olahraga.** (AYS2: 122) Harapan tujuan masa depan yang akan dilakukan untuk jangka waktu panjang.

123 Kakakmu dulu kuliah juga?

124 Nggak lulus SMK, sekarang kerja di Unilever dapet setahun, sebelum di Galaxy ikut pak lek.

125 Masa tahananmu dibanding temen-temen kug bentar?

126 Ya lama mbak

127 Yang lain kan ada yang 7 tahun

128 Mereka nggak ngurusi PB mbak?

130 Apa PB?

- 131 Pembebasan bersyarat, ayahku udah ngurusi diluar. Di kecamatan sama kelurahan.
- 132 Emang syarat PB apa ae?
- 133 Ya berekelakuan baik

Subjek II: Afreido Yohan (AY)

Tanggal: 07/04/2014

<b>NO</b>	<b>OBSERVASI</b>	<b>OPEN CODING</b>	<b>AXIAL CODING</b>	<b>SELECTIVE CODING</b>
134		Ya apa kabare do?		
135		Baik kak Cuma sakit lambungku kumat, dari sabtu kemaren sakit gigi cenut-cenut, nahan klinik nggak buka.		
136		Kemaren pas dikunjungi dkasih hadiah opo do?		
137		Kue kak, sama uang		
138		Siapa ae yang kesini?		
139		Kakak, ibu, adik		

140 Ayah?

141 Ayah kerja kak

142 Ibu nyampein apa ae?

143 Ya gitu sabar terus

144 Kamu geluh apa ke ibu?

145 Nggak pulang-pulang

146 Katamu kan kamu nggak salah kenapa bisa ditahan?

147 Main uang habis banyak, ayah saya habis banyak,

148 Kan katamu nggak salah kug tetep di hukum?

149 Berkas keatas sudah tidak bisa dicabut, kalau PK mbayar 250 juta byuuh umahku. Saudara saya saja kak kena kasus bawa bedil padahal bawa nggak dipakek, pas dandani pistol ada tetangga yang tahu ngelaporin ke polisi saudara saya habis Berkas perkara subjek Berkas perkara sudah masuk ke atas, sehingga AY tetap menjadi tersangka. **Berkas keatas sudah tidak bisa dicabut.** (AYS2: 149)

150 Kamu sidang ampe berapa kali dek?

151 11 kali sama vonisnya

- 152 Sidang saksi berapa kali?
- 153 Sidang saksi 2 kali
- 154 Waktu sidang kan menghadirkan barang bukti?
- 155 Nggak ada barang bukti kak, visum nggak terbukti, ayah saya ngambil visum mbayar 5 juta, ndatengin dokter mbayar, dokternya nggak bilang kalau dibayar AY menyatakan bahwa Bukti tidak membuktikan tidak terdapat barang bukti pelaku bersalah yang menguatkannya melakukan tindakan asusila. **Nggak ada barang bukti kak, visum nggak terbukti.** (AYS2: 155)
- 156 Temen-temenmu di sisni tahu dek kalau kamu nggak salah?
- 157 Di sini banyak kak kasus SP
- 158 Apa SP?
- 159 Suruhan polisi, megang bokong padahal nggak sengaja dilaporin, sekali ngelaporin dapat uang 2 juta.
- 160 Katanya saudaramu sendiri yang ngelaporin?

- 161 Iya kak, saudara saya itu biasanya di tolong keluarga saya, udah ditolong malah, kakak saya bawa berangkat
- 162 Gimana respon keluarga pas sidang?
- 163 Sidang emosi semua, paling berat sidang saksi, aku divonis 2 tahun nggak nyangka udah habis banyak, uang si pengacara dimakan sendiri nggak dikasih kejaksa.
- 164 Pernah mondok dek?
- 165 Pernah kak di Lirboyo, di pondokin pas liburan. Pendaftaran sehari 2 hari tes udah nggak kuat
- 166 Kabur?
- 167 Kabur

Subjek II: Afreido Yohan (AY)

Tanggal: 22/05/2014

NO	OBSERVASI	OPEN CODING	AXIAL CODING	SELECTIVE CODING
168				
169		Yo opo kabare do?		
170		Apik kak		
171		Mau sekolah do?		
172		Ngak kak nggak masuk kelas diseneni aku ambek gurune.		
173		Gimana hubunganmu sama keluarga do?		
174		Baik kak		
175		Bisa cerita?		
176		Ya baik kak		
178		Hubungan kamu sama ayah dan ibu gimana?		
179		Baik		
180		Bisa cerita?		
181		Ya baik kak, jarang ngomong sama orang tua kak	AY jarang melakukan interaksi dengan orang tuanya. <b>Ya baik kak, jarang ngomong sama</b>	Komunikasi kurang anantara anak dengan orang tua

- 182 Di rumah sering ketemu sama siapa?
- 183 Sama adek kak
- 184 Ayah sama ibu kemana?
- 185 Kerja kak, ibu buka toko sembako, lumayan rame kak Ibu AY memiliki toko sembako **lumayan ramai. ibu buka toko sembako, lumayan rame kak.** Ibu wiraswasta  
(AYS2: 185)
- 186 Kalau curhat kesiapa dek?
- 187 Ke buku kak
- 188 Gimana kesanmu ke kedua orang tuamu?
- 189 Kalau sekarang baik kak seneng
- 190 Kalau dulu?
- 191 Ya baik kak tapi pas kelas 5 SD aku ngerasa kayak Dianak tirikan.
- 192 Bisa cerita lebih jelas?

- 193 Ya akau ngerasa dianak tirikan kak, maunya kakak mesti dituruti kak, dari bayi kakak dimanja. AY pernah merasa kakaknya lebih diperhatikan dibanding dengannya. **Ya akau ngerasa dianak tirikan kak, maunya kakak mesti dituruti kak, dari bayi kakak dimanja.** (AYS2: 193) Kesan tidak adil anak pada perhatian yang diberikan orang tua.
- 194 Kalau sama kamu memangnya gimana?
- 195 Ya dituruti kak, tapi lebih sering kakak, aku sampek milih tinggal sama mbah, tapi di jemput lagi. Aku deket sama mbah kak.
- 196 Ooh, hubungan kamu sama kakak gimana?
- 197 Ya deket kak, kadang kalau tidur sering berdua, main di luar juga sering sama saya. AY menunjukkan kedekatan dengan kakaknya dengan sering tidur dan bermain bersama. **Ya deket kak, kadang kalau tidur sering berdua, main di luar juga sering sama saya.** (AYS2: 197) Hubungan dekat antar saudara kandung
- 198 Gimana perasaanmu abis dapet masalah ini?

199	Biasa kak ya tapi saya kasihan sama orang tua saya, ya saya nakal kak di luar biasakan kak anak semumuran saya mulai nakal, saya itu mulai nakal kelas 3 SMP.	AY merasa biasa dengan kasus yang menimpanya akan tetapi ia merasa kasihan pada orang tuanya. <b>Biasa kak ya tapi saya kasihan sama orang tua saya.</b> (AYS2: 199)	Simpati anak pada orang tua
200	Bisa ceritakan nakalmu?		
201	Ya narkoba kak, pil	AY mengkonsumsi pil. <b>Ya narkoba kak, pil.</b> (AYS2: 201)	Anak menunjukkan perilaku delinkuen
202	Lalu?		
203	Minum	AY meminum alcohol. <b>Minum.</b> (AYS2: 203)	Anak menunjukkan perilaku delinkuen
204	Gimana kebiasaan temen-temenmu?		
205	Aku nggak pernah dolan kak		
206	Tahu narkoba ko sopo dek?		
207	Kakak kak, waktu itu lemariku buka terus ada obat coba aku pakek rasane enteng kak nak awak	AY mengetahui narkoba dari kakaknya. <b>Kakak kak, waktu itu lemariku buka terus ada obat coba aku</b>	Pengaruh negative saudara kandung

**pakek rasane enteng kak  
nak awak. (AYS2: 207)**

208 Bisa cerita kebiasaane kakakmu kayak apa?

209 Ya itu narkoba minum

210 Lek cewekan?

211 Nggak kak, masku baru berani bawa cewek kemaren ini kak, jenguk q juga.

212 Kamu sebelumne pernah kena polisi dek?

213 Nggak kak

214 Kalau keluar apa yang mau kamu lakuin dek?

215 Mau mbales dulurku mbak

216 Kenapa?

217 Ya dia kan yang ngelaporin saya, padahal saya nggak salah kak, bikin keluargaku kesruh kak, masku bawa blerang mau nyerang saudaraku itu tak kasih tahu nggak usah bikin perkara, udah cukup aku saja.

AY ingin balas dendam karena merasa tidak bersalah. **Ya dia kan yang ngelaporin saya, padahal saya nggak salah kak.** Harapan melakukan balas dendam  
(AYS2: 217)

- 218 Gimana rancangan kedepanmu kalau udah keluar dari sini?
- 219 Ikut kejar paket kak, males mikr kalau mau sekolah lagi.
- 220 Ortu tahu kamu pingin ini?
- 221 Ya tahu kak, dikasih dua pilihan mondok apa nerusin sekolah, aku nggak mau mondok kak, kalau sekolah males mikir, udah disini mikir sekolah mikir lagi, kalau sekolah temen-temnku udah jadi kakak tingkat kak adek tingkat juga, aku kan ketinggalan 2 tahun. Nggak enak kak.
- AY merasa malas berpikir jika sekolah lagi dan merasa tidak nyaman jika satu sekolah dengan teman dulu.  
**kalau sekolah males mikir, udah disini mikir sekolah mikir lagi, kalau sekolah temen-temnku udah jadi kakak tingkat kak adek tingkat juga, aku kan ketinggalan 2 tahun. Nggak enak kak.**  
(AYS2: 221)
- 222 Lah kamu keluar umur 18 po?
- 223 Nggak kak abis ni keluar
- 224 Terus langsung ngambil paket C?

225	Sama ortu di suruh ke jogja kak bantu budhe jaga toko batik, kalau udah umur 18 ambil paket C terus kuliah.	Orang tua menginginkan subjek untuk bertempat tinggal ke Jogja. AY ingin mengejar paket C dan melanjutkan kuliah. <b>Sama ortu di suruh ke jogja kak bantu budhe jaga toko batik, kalau udah umur 18 ambil paket C terus kuliah.</b> (AYS2: 225)	Rancangan yang akan dilakukan untuk jangka waktu yang panjang setelah keluar dari LAPAS
226	Kamu pengen jadi apa dek?		
227	Guru kak, ibuku kan guru bahasa Indonesia kak	Ibu AY seorang guru bahasa Indonesia. <b>ibuku kan guru bahasa Indonesia kak.</b> (AYS2: 227)	Ibu seorang pendidik.
228	Pengen jadi guru apa?		
229	Guru olah raga kak	Ay ingin menjadi guru olah raga. <b>Guru olah raga kak</b> (AYS2: 229)	Harapan tujuan masa depan yang akan dilakukan untuk jangka waktu panjang.
230	Ehm moga tercapai dek.		

Subjek III: Eko Hani (EA)

Tanggal: 25/03/2014

NO	OBSERVASI	OPEN CODING	AXIAL CODING	SELECTIVE CODING	
1	Wawancara dilakukan di ruang kelas LAPAS	Namamu tadi sopo le?			
2		Eko hani mbak			
3		Umur?			
4		Umur 17 tahun mbak, tapi aku ngaku umur 14 tahun, ben ditaruh nak dahlia.			
5		Oh gitu, trus pekerjaan orang tuamu apa?			
6		Ayah proyek bangun rumah mbak, ibu kerja di pabrik plastic		Ayah bekerja menjadi proyek bangunan dan ibu buruh pabrik plastic. <b>Ayah proyek bangun rumah mbak, ibu kerja di pabrik plastic</b> (EAS3: 6)	Ayah pekerja bangunan dan ibu buruh pabrik.
7		Berapa bersaudara?			
8		Dua			
9		Kamu anak ke?			

- 10 Anak kesatu mbak, adikku masih kecil,  
kayake kelas satu SD
- 11 Cowok apa cewek?
- 12 Cowok mbak
- 13 Kamu asale mana?
- 14 Asli Malang mbak, Dampit
- 15 Lebih dekat mana kamu sama ayah apa ibu?
- 16 Lebih deket sama ibu, sama ayah biasa
- 17 Kondisi dirumah gimana? EA jarang dirumah sering Aktivitas anak lebih banyak  
blakarak dengan teman dengan teman sebaya.
- 18 Aku jarang dirumah mbak, main sama  
temen, blakrak, mari mangan blakrak sama  
temen **Aku jarang  
dirumah mbak, main  
sama temen, blakarak,  
mari mangan blakrak  
sama temen. (EAS3: 18)**
- 19 Tapi tiap hari pulang?
- 20 Nggak mesti, pulang pas makan
- 21 Kalau nggak pulang tidur dimana?
- 22 Tidur dirumh temen, kos-kosan

23	Kalau sama temen ngapain ae?		
24	Main malem, jalan bareng ria reo		
25	Apa itu ria reo?	EA	mengungkapkan Aktivitas sosial negative
26	363, ga ngerti mbak? Maling		waktunya dengan teman anak dengan teman sebaya. dihabiskan untuk ria reo <b>363. 363, ga ngerti mbak?</b> <b>Maling.</b> (EAS2:27)
27	Oooh		
28	Terakhir ngerampok uang 30 juta mbak, sama temenku seng ngekos, tapi dia dipenjara dewasa mbak		
29	Lah kamu bukannya kena asusila ya?		
30	Ya aku bohong mbak, bilange Cuma asusila, tapi sebenere sama ngerampok. Kalau aku bilang sama rampok hukumanku 5 tahun, kalau asusila 2 tahun 3 bulan.		
31	Biasane nyuri opo ae?		
32	Sembarang kalir mbak, tahu nyuri helm, wes pokok sembarang.	EA	sudah terbiasa Anak mencuri melakukan pencurian. menunjukkan perilaku <b>Sembarang kalir mbak,</b> delinkuen <b>tahu nyuri helm, wes</b>

**pokok sembarang.** (EAS3:  
32)

- 33 Punya temen dekat?
- 34 Ya itu mbak yang ngekos
- 35 Diluar terakhir sekolah kelas berapa?
- 36 Tamat SMP mbak
- 37 Seneng disekolah?
- 38 Ya seneng
- 39 Pernah ngelanggar aturan sekolah?
- 40 Pernah, mukulin temen, saya keprok bangku,  
emosi aku mbak, cewekku direbut,
- 41 Cuma itu?
- 42 Ngemposin sepeda, nyumet mercon, hampir  
dikeluarin dari sekolah mbak, sekali lgi  
ngelanggar dikeluarin.
- 43 Pernah bolos?
- Pelanggaran- pelanggaran Anak menunjukkan  
yang dilakukan EA hampir Perilaku disintegrasi  
membuatnya dikeluarkan  
dari sekolah. **hampir  
dikeluarin dari sekolah  
mbak, sekali lgi  
ngelanggar dikeluarin.**  
(EAS3: 42)

44 Bolos pernah, sekali mbak kepepet disuruh ibu nganter kepasar. Aku masuk sekolah terus mbak.

45 Yang bikin kamu seneng disekolah itu apa?

46 Banyak temen, bisa menghibur

47 Lebih sering maen sama temen sekolah apa luar sekolah?

48 Temen luar sekolah, aku punya temen anak rampal mbak.

49 Hobimu apa dek?

50 Balap sepeda, liat tv, maen PS

51 Suka nonton film apa?

52 horror

53 Kalau baca, suka baca apa?

54 Buku pelajaran mbak, aku mulai dablek kelas 3 SMP. Disini ngaku belum lulus SD biar ditaruh di Dahlia.

55 Kamu kenapa tinggal disini?

56 Ngerampok sama asusila

58	Bentuk asusila yang gimana?	EA menjelaskan kronologi tindakan perkosaan. <b>Aku masuk kamar mbak, disana ada mbak-mbak yang kayak pean lagi tidur mbak, pakek tangtop celana pendek, trus aku bekep sampe pingsan, trus aku perkosa.</b> (EAS2: 59)	terdapat unsur pemaksaan pada korban menunjukkan tindakan perkosaan
59	Merkosa mbak, ngerampok dikos-kosan. Ada orang yang bilang kalau disana rumahe kecil tapi uange banyak. Aku sama temenku kesana, temenku yang ngawasi diluar rumah aku yang ngambil. lantainya tak pukul-pukul, trus nemu uangnya mbak, aku buka ternyata beneran banyak. Aku masuk kamar mbak, disana ada mbak-mbak yang kayak pean lagi tidur mbak, pakek tangtop celana pendek, trus aku bekep sampe pingsan, trus aku perkosa.		
60	Kenapa kamu ngelakuin perkosaan?	Alasan EA karena sakit hati pada perempuan. <b>Mangkel aku mbak sama cewek, pikiranku peteng, sering dimainin, cewekku sering direbut sama temen, ya diasusila juga.</b> (EAS3: 61)	Emosi Sakit hati pada perempuan memicu tindakan perkosaan.
61	Mangkel aku mbak sama cewek, pikiranku peteng, sering dimainin, cewekku sering direbut sama temen, ya diasusila juga.		
62	Itu yang pertama apa sebelumnya udah pernah?		
63	Pertama mbak, nggak pernah mau aku mbak kalau diajak sama pacarku.		

64	Gimana perasaan kamu abis ngelakuin itu ke mbaknya?	EA menyesal setelah melakukan perkosaan.	Anak menyesali perbuatan
65	Nyesel mbak, kepikiran mbaknya terus.	<b>Nyesel mbak, kepikiran mbaknya terus.</b> (EAS3: 65)	
66	Gimana respon orang tuamu pas tahu kejadian ini?		
67	menunjuk kepala sisi kirinya	Ibu kaget, nangis, soale aku bonyok mbak, dipukulin warga. Pas aku asusila dari belakang ada orang laki-laki yang mukul kepalaku mbak trus aku dipukulin warga, ki mbak kepalaku bendol makane tak tutupi	
68	Ampe sekarang belum sembuh?		
69	Iyo sek bendol, dipukul pakek balok kayu mbak		
70	Siapa yang biasanya jenguk?		
71	Orang tua mbak		
72	Krasan nggak disini?		
73	Nggak krasan mbak, dihukum kug.		
74	Apa yang bikin seneng disini ?		

75	Enak, woles, enak pas ada mahasiswa		
76	Kalau udah keluar dari sini kamu pengen ngelakuin apa?	Harapan EA setelah keluar dari lapas ingin membantu orang tua. <b>Bantu orang tua</b> (EAS3: 77)	Empati anak pada orang tua
77	Bantu orang tua		
78	Bantu apa?		
79	Kerja mbak	EA setelah keluar dari LAPAS ingin bekerja. <b>Kerja mbak</b> (EAS3: 79)	Harapan pekerjaan yang akan dilakukan
80	Pengen kerja apa?	EA mengungkapkan ingin menjauhi teman-teman dan tidak ikut-ikutan lagi. <b>nggak main sama temen-temen yang dulu, nggak mau ikut-ikutan.</b> (EAS3: 81)	Keinginan bersikap anti-konformitas pada teman lama
81	Nggak tahu mbak, pokok kerja, nggak main sama temen-temen yang dulu, nggak mau ikut-ikutan.		
82	Emang kenapa sama temen-temen yang dulu?	teman EA bisa maling, mendem, main cewek. <b>Nakal, sembarang kalir nakale tenanan, maling, mendem, ngepil, main cewek. Pernah diajak dikomplek.</b> (EAS3: 83)	Lingkungan negative teman sebaya
83	Nakal, sembarang kalir nakale tenanan, maling, mendem, ngepil, main cewek. Pernah diajak dikomplek		

- 84 Komplek mana?
- 85 Talok
- 86 Kalau kamu nggak pernah pulang trus pulang gimana respon orang tuamu?
- 87 Ya ditanyain
- 88 Jawabnya apa?
- 89 Dari rumah temen, dimarahin sampe dipukulin

Subjek III: Eko Hani (EA)

Tanggal: 08/04/2014

<b>NO</b>	<b>OBSERVASI</b>	<b>OPEN CODING</b>	<b>AXIAL CODING</b>	<b>SELECTIVE CODING</b>
90	Subjek tiga duduk di sebelah kanan peneliti	Yo opo kabare ko?		
91		Baik kak		
92		Dari mana tadi?		

93		Ngopi sama bapak-bapakan	Hubungan EA dengan petugas terjalin baik. <b>Ngopi sama bapak-bapakan.</b> (EAS2:93)	Hubungan baik dengan petugas
94		Bapak-bapakan itu petugas sini ta?		
95		Iya kak		
96		Sekarang umur berapa?		
97		17 kak		
98		Kamu dulu ngakunya ke petugas kan umur 14 tahun ya dek, emang g dimintain akte atau tanda bukti usia gitu?		
99		Nggak kak		
100		Kamu pakek firshing ya?		
101		Iya kak		
102		Sejak kapan?		
103	Menunjuk bagian-bagian yang pernah ditindik	Sejak di luar, dulu ditelinga ada, di sini- sini (menunjuk bawah bibir) ada, pakek kemit kak. Di sini (menunjuk lidah) dulu bolong segini (mengacungkan jari kelingking) sekarang udah kecil.	EA menggunakan tindik di lidahnya dan pernah menggunakan tindik di beberapa bagian mulut dan telinga. <b>Sejak di luar, dulu ditelinga ada, di</b>	Citra diri negative

**sini- sini (menunjuk bawah bibir) ada, pakek kemiti kak. Di sini (menunjuk lidah) dulu bolong segini (mengacungkan jari kelingking) sekarang udah kecil. (EAS2: 103)**

- 104 Lek masang dibius opo pakek es batu?
- 105 Nggak pakek kak
- 106 Gak sakit?
- 107 Menggeleng sambil tersenyum lebar
- 108 Kamu pakek firshing nggak dimarahin sama petugas?
- 109 Nggak kak
- 110 Dek kalau pas dijenguk biasane ngobrol apa?
- 111 Tanya kabar? Kapan pulang? Jangan sampe aneh-aneh.
- 112 Emang pernah ngelanggar aturan sini?
- 113 Pernah kak, masak kopi dalem kamar.

- 114 Trus?
- 115 Ya dimarahin sama bapak-bapakanku
- 116 Hubungan ayah sama ibu gimana dek?
- 117 Baik
- 118 Dek kamu kan bilang jarang di rumah, emang rasanya di rumah ya apa?
- 119 Yo males, yo koyok opo disuruhin sembarang kalir nggak kenek diitung, di marahin. EA merasa malas dirumah karena suka di suruh-suruh orang tuanya. **Yo males, yo koyok opo disuruhin sembarang kalir nggak kenek diitung,** (EAS2: 199) Ketidak nyamanan di tempat tinggal
- 120 Pernah sampei dipukul?
- 121 Kadang dipukul kalau marah beneran dipukul sama bapak
- 122 Sejak kapan dek jarang di rumah?
- 123 Kaki digerak-gerakkan, lama diam sambil tersenyum Sejak ada masalah ini
- 124 Enak di rumah apa di luar?

- 125 Di luar kak, ya bebas bisa main sembarang kalir
- 126 Nggak dicariin?
- 127 Dicariin disms, dikasih HP
- 128 Kenapa suka main sama temen luar dari pada temen sekolah?
- 129 Kalau main dicariin orang tua, kalau anak luar bangkil sama orang tua EA mmilih teman yang bangkil sama orang tua. Pemilihan teman sebaya sesuai dengan karakter anak  
**Kalau main dicariin orang tua, kalau anak luar bangkil sama orang tua. (EAS3: 129)**
- 130 Katamu kemaren kamu hampir dikeluarkan dari sekolah dulu, emang kenapa sih kug sering ngelanggar?
- 131 Pengen aja ngisruh cari gara-gara.
- 132 Katamu gurumu banyak omong? Banyak omong yang gimana?
- 133 Guru cerewet, pokok cerewet, titik salah pernah saya dikeluarkan dari kelas.
- 134 Suka guru laki-laki apa perempuan?

- 135 Suak yang laki-laki diem yang perempuan  
cerewet kak
- 136 Hubungan sama temen kamar sini gimana?
- 137 Slow woles
- 138 Kalau dikamar ngapain ae?
- 139 Main remi, skak, karambol
- 140 Biasane ngobrolin apa?
- 141 Masa lalu kak, gimana kalau keluar besok  
nggak bisa mbayangin di luar ganti semua
- Komunikasi EA dengan teman-teman LAPAS terjalin baik. **Masa lalu kak, gimana kalau keluar besok nggak bisa mbayangin di luar ganti semua.** (EAS2: 141)
- Komunikasi positif dg teman lapas
- 142 Apa yang ditakutin?
- 143 Takut temen saya lupa sama saya
- 144 Temen luar ada nggak yang kena kasus sama kayak kamu?
- 145 Banyak di lowokwaru

146		Katanya kamu sering disakitin cewek? Apa yang bikin kamu ampe sakit hati?		
147		Hpnya ada sms sayang-sayange, pernah kepergok kak dia boncengan sama cowok aku buntutin, mereka turun di peteng-petengan kak, saya Cuma diem aja.		
148		Pernah hubungan seksual nggak dek sebelumnya?		
149		Pernah kak	EA pernah melakukan hubungan seksual sebelum terkena kasus asusila.	Tingkah laku seksual yang berulang
			<b>Pernah kak.</b> (EAS2: 149)	
150		Sama siapa?		
151		Sama cewek saya		
152		Kenapa dek kamu ikut-ikutan temen?		
153	Diam lama sekali, kepala diangkat sambil senyum	Anu kak anu, di luar kampong nakale, kalau di kampug jelekin kampong saja		
154		Pernah nonton porno?		
155		Pernah kak sering	EA sering menonton video porno.	Porno sebagai Sumber pengetahuan seks
			<b>sering.</b> (EAS2: 155)	

156	Tahu porno dari mana?			
157	Warnet kak			
158	Nonton lewat apa?			
159	HP kak			
160	Kenapa sih dek kamu ngelakuin asusila?			
161	Pengen aja kak, ya gimana ya kak			
162	Kan dia bukan cewek yang nyakitin kamu?	EA ingin menikmati	Rasa ingin tahu memicu	
163	Pengen nikmati aja kak	korban. <b>Pengen nikmati</b>	Dorongan berhubungan	
		<b>aja kak.</b> (EAS2: 163)	seksual	
164	Ya sudah dek selesai			
165	Kapan-kapan lagi ya			
166	Iya kak			

Subjek III: Eko Hani (EA)

Tanggal: 25/04/2014

<b>NO</b>	<b>OBSERVASI</b>	<b>OPEN CODING</b>	<b>AXIAL CODING</b>	<b>SELECTIVE CODING</b>
167	Ayah jarang di rumah pergi kemana dek?			

- 168 Kerja
- 169 Kamu di rumah ngabisin waktu buat apa dek?
- 170 Lak di rumah kadang-kadang ya nonton TV
- 171 Kalau di suruh-suruh orang tua mau dek?
- 172 Kadang mau kadang nggak, bantah kak
- 173 Hubungan ayah ibu ya apa?
- 174 Baik
- 175 Sebelum kena kasus ini pernah urusan sama polisi?
- 176 Pernah kak kecekel polisi, dipentungi, dikantor polisi ngerampok sak asusila
- 177 Satu jam sebelum kejadian kamu ngapain dek?
- 178 Petong (lihat-lihat target utama, situasi disana ada yang keluar ternyata saya masuk ada anak perempuane)
- 179 Terus pas kejadian ceritane ya apa?

180	<p>Pertama pas disitu ada yang keluar, dari belakang naik dari gerbang, pintu nggak di kunci saya ada di kamar sebelahnya ada anak perempuan saya cok jeng, saya buka satu persatu saya bungkam berak berok piye saya kepek nggak tahunya dibuka, terus disampingnya ada pentungan satpam dibawa ke polres panjem</p>	<p>Korban dipaksa dan korban menolak berhubungan seksual. <b>perempuan saya cok jeng, saya buka satu persatu saya bungkam berak berok.</b> (EAS3: 180)</p>	<p>Unsur pemaksaan dan penolakan merupakan tindak perkosaan</p>
181	<p>Abis pelanggaran kamu ngapain?</p>		
182	<p>Lari kecekel lagi</p>		
183	<p>Apa sih yang bikin kamu tertarik sama korban?</p>		
184	<p>Hot sama bugil</p>	<p>EA tertarik dengan postur korban. <b>Hot sama bugil.</b> (EAS2: 184)</p>	<p>Daya tarik korban memicu pelaku melakukan perkosaan</p>
185	<p>Emang hot gimana?</p>		
186	<p>Dia pakek celana pendek</p>	<p>Korban EA memakai pakaian mini. <b>Dia pakek celana pendek.</b> (EAS2: 186)</p>	<p>Daya tarik korban memicu pelaku melakukan perkosaan</p>
187	<p>Kenapa dek kug ampe kamu ngelakuin?</p>		

188	Pengen imronnya nggak kuat		
189	Temenmu yg ngambil uang kamu kug kepikiran ke kamar?		
190	Temen saya ambil pilih yang enak aja kak		
191	Pertama kalu hubungan seksual umur berapa dek?		
192	Rahasia		
193	Umur berapa pubertas?		
194	Nggak tahu		
195	Umur berapa mimpi basah?		
196	Umur 16-17	EA pubertas kurang lebih usia 16 tahun. <b>Umur 16-17.</b> (EAS2: 196)	Masa pubertas terlambat dibanding dengan pengalaman seksual anak
197	Kamu pertama ngelakuin sama siapa dek?		
198	Ya sama perempuan masak bencong		
199	Korban ngelawan nggak dek?		
200	Mukul-mukul dada	Korban EA melakukan perlawanan. <b>Mukul-mukul dada.</b> (EAS2: 200)	Perlawanan menunjukkan perkosaan korban tindak

Subjek III: Eko Hani (EA)

Tanggal: 26/05/2014

NO	OBSERVASI	OPEN CODING	AXIAL CODING	SELECTIVE CODING
201				
202		Yo opo kabare dek?		
203		Baik kak		
204		Lapoan ki suwe gak tahu ketemu?		
205		Yo ngunu ae kak		
206		Gimana hubungan kamu sama keluarga?		
207		Yo apik kak, harmonis		
208		Bisa cerita?		
209		Nggak mbak		
210		Hubungan sama ayah gimana?		
211		Dibarne kak, aku lapo ae dibarne lek didoleki ya digoleki.	EA cenderung dibiarkan ayahnya untuk melakukan apa saja EA. <b>Dibarne kak, aku lapo</b>	ayah cenderung menunjukkan pola asuh permesif

**ae dibarne lek didoleki  
ya digoleki. (EAS3:  
211)**

- 212 Kalau ibu?
- 213 Tiap ape keluar mesti ditanya-tanyain kak, cedek kak sama ibu, kalau ada masalah sama ayah curhate ke ibu. Ketika ada masalah dengan ayahnya EA suka bercerita ke ibunya. **cedek kak sama ibu, kalau ada masalah sama ayah curhate ke ibu. (EAS3:213)** Kelekatan anak pada ibu
- 214 Gimana kesanmu ke ayah ibu?
- 215 Kalau sekarang istimewa kak, sering dijenguk
- 216 Dulu?
- 217 Dulu aku diamuk terus sama ayah kak
- 218 Kalau di rumah sering ketemu sama siapa?
- 219 Ibu kak, ayah kerja proyek borongan.
- 220 Kalau curhat kesiapa dek?

221	Ketemen ke cewek	EA mencurahkan keluh kesah dan kesenangannya pada teman dan kekasihnya. <b>Ketemen ke cewek.</b> (EAS3: 221)	Interaksi positif dengan teman sebaya
222	Gimana kebiasaan temen-temenmu dek?		
223	Ya keluyuran kak, main.		
224	Kamu lulusan apa?		
225	Nggak sekolah kak, putus sekolah SD	EA mengaku putus sekolah SD. Nggak sekolah kak, putus sekolah SD. (EAS3:225)	Anak putus sekolah
226	Kelas berapa?		
227	Kelas 4 putus, ikut temen kak, kalau berangkat ngeliputan, bilang berangkat kalau mau nyampek sekolah maen PS	EA putus sekolah karena mengikuti temannya. Kelas 4 putus, ikut temen kak, (EAS3:227 )	Konformitas negative teman sebaya
228	Terus?		
229	Berangkat tapi terus bablas maen PS, terus ibu saya dipanggil sekolah		

ternayat saya udah satu bulan nggak masuk sekolah, ibu saya kaget kak.

230

Orang tuamu pernah Tanya tugas sekolah?

231

Jarang kak ditanyain, Cuma ditanya waktu mbayar SPP gung, pokok saya dibawain pedah buat sekolah ya wes.

Orang tua EA jarang menanyakan tugas, hanya bertanya kewajiban membayar SPP dan memberikan sepeda EA untuk berangkat sekolah.  
**Jarang kak ditanyain, Cuma ditanya waktu mbayar SPP gung, pokok saya dibawain pedah buat sekolah ya wes.(EAS3: 231)**

Orang tua hanya memperhatikan kebutuhan dasar (fisiologis) anak.

Subjek IV: Wahyu Santoso (WS)

Tanggal: 26/03/2014

NO	OBSERVASI	OPEN CODING	AXIAL CODING	SELECTIVE CODING
1		Kondisi keseharian orang tuamu gimana dek?		
2		Sering main terus, jarang pulang kerumah, nginep dirumah temen, pulang paling Cuma mandi, makan, ganti baju.		
3		Kamu tinggal sama siapa?	WS tidak tinggal dengan orang tuanya. <b>Kamu tinggal sama siapa?</b>	Ketidak hadiran kedua orang tua susunan ( <i>non-triadik</i> )
4		Nenek, tante	<b>Nenek, tante.</b> (WSS4: 4 )	
5		Ibu dimana?	WS bertemu ibunya satu bulan sekali. <b>Ibu kerja satu bulan sekali pulang</b>	Interaksi anak dengan ibu kurang
6		Ibu kerja satu bulan sekali pulang	<b>(WSS4: 6)</b>	
7		Kalau kakak?		
8		Kerja dikonter		
10		Tapi sering ketemu kakak nggak?		

- 11 Lumayan
- 12 Kalau ayah? WS hanya sekali bertemu Interaksi anak dengan ayah
- 13 Ayah terakhir pulang tahun 2010, terus dengan ayahnya. **Ayah kurang**  
nggak pernah ketemu lagi. **terakhir pulang tahun**  
**2010, terus nggak pernah**  
**ketemu lagi, (WSS4: 13)**
- Emang ayah kerja dimana?
- Di Kalimantan
- 14 Sayang nggak sama orang tua?
- 15 Yaaaaaaa sayang lah (tangan dilipat)
- 16 Apa yang paling berkesan dari orang tuamu?

17	Ya kalau hari ultah, ya kalau belum hari ultah saya minta apa-apa nggak dikasih, pas ultah dikasih	
18	Hobimu apa?	
19	Main tenis meja	
20	Kamu kalau sama temen ngabisin waktu buat ngapain ae?	
21	Nongkrong-nongkrong, cerita-cerita	
22	Dimana nongkronge?	
23	Deket alun-alun, poskamling	
24	Punya temen dekat?	
25	Punya	
26	Seberapa dekat?	
27	Deket banget tiap hari maen bareng.	WS sangat dekat dengan teman-teman bermainnya. Hubungan positif dengan teman sebaya <b>Deket banget tiap hari maen bareng. (WSS4: 27)</b>

28		Waktu luangmu kamu buat kegiatan apa?	
29		Ya pokoknya buat main terus kak	
30	tangan kakan megang bagian mata	Main apa?	
31		Banyak kak, main PS, futsal, voli.	
32		Pernah sekolah?	Jenjang pendidikan terakhir SD merupakan jenjang
33		Sempet, sampe kelas 5 SD	WS kelas 5 SD. <b>Sempet, pendidikan terakhir sampe kelas 5 SD.</b> (WSS4: 33)
34		Kalau disekolah ngapain ae?	
35		Pagi masuk, istirahat bolos sama temen main PS	
36		Seneng nggak sekolah?	
37		Nggak seneng	
38		Kenapa?	
39		Ya dah bosen, kan ya isinya itu-itu terus	
40		Itu-itu maksude piye?	
41	tangan kanan mengacak rambut, memalingkan muka	Ya wes istilahnya nggak seru, nggak seneng	

42	Apanya yang buat nggak seneng?		
43	Ya gurunya, ya pelajarane, gurunya banyak omong.		
44	Ada pelajaran yang disuka?		
45	Suka pelajaran IPA		
46	Pernah ngelanggar aturan sekolah?		
47	Pernah kak		
48	Apa ae?		
49	Berantem karena hal sepele, merokok, bolos, baju nggak dimasukin.	Menurut WS merokok, membolos, dan tidak memasukkan baju merupakan pelanggaran sepele di sekolah. <b>Berantem karena hal sepele, merokok, bolos, baju nggak dimasukin.</b> (WSS3: 49)	Anak menunjukkan perilaku delinkuen.
50	Udah ngerokok?		
51	Ya kalau masalah ngerokok pengen coba-coba, ya karena dikasih tahu temen-temen saya kak.	WS suka ikut perilaku teman-temannya. <b>Ya kalau masalah ngerokok pengen</b>	Pengaruh negatif teman sebaya

**coba-coba, ya karena  
dikasih tahu temen-temen  
saya kak. (WSS3: 51)**

- 52 Kalau main sama temen mana?
- 53 Ada yang temen sekolah, ada yang luar sekolah.
- 54 Lebih sering mana?
- 55 Temen luar sekolah
- 56 Suka nonton film apa?
- 57 tersenyum memalingkan wajah lalu kalau diluar suka nonton film porno  
WS gemar menonton film porno. **kalau diluar suka nonton film porno.** Film porno sebagai Sumber pengetahuan seks  
(WSS3: 58)
- 58 Suka baca apa?
- 59 Suka baca novel
- 60 Tahu film porno dari mana?
- 61 kaki digetar-getarkan Ya dikasih tahu temen saya  
WS mendapat informasi film porno dari teman-temannya. **Ya dikasih tahu temen saya** (WSS3: 61) Teman sebagai sumber pengetahuan seks
- 62 Udah sejak kapan nonton?

63	Sejak kelas 3 SD	WS menonton porno sejak kelas 3 SD. <b>Udah sejak kapan nonton? Sejak kelas 3 SD</b> (WSS4: 63)	Pengetahuan seks sejak usia dini
64	Nontonnya dimana?		
65	Kadang ya dirumah temen-temen saya, diposkamling		
66	Nonton lewat apa?		
67	Lewat HP		
68	Kenapa tinggal disini?		
69	Asusila kak		
70	Sejak kapan?		
71	Sejak 2011		
72	Gimana respon orang tuamu?		
73	Sedih, ibu sempet syok		
74	Ayah tahu?	Ayah WS tidak mengetahui kondisi WS. <b>Ayah belum tahu</b> , (WSS4: 75)	Interaksi berlangsung tidak baik dengan ayah
75	Ayah belum tahu, nggak ada kabar.		

76	Siapa yang biasane jenguk?		
77	Kakak, kadang sama temennya		
78	Kalau ibu?		
79	Ibu jarang kesini		
80	Kerasan nggak disini?		
81	ya kadang, ya kadang enggak		
82	Kalau udah keluar dari sini apa yang pengen kamu lakuin?	Setelah keluar WS ingin melanjutkan sekolah lalau kerja. <b>Lanjut sekolah ampe selesi terus kerja.</b>	Rancangan harapan yang akan dilakukan.
83	Lanjut sekolah ampe selesi terus kerja	(WSS4: 84)	
84	Kamu pengen jadi apa se?		
86	Pembalap motor	WS ingin menjadi pembalap montor. <b>Pembalap motor.</b>	Harapan untuk menjadi dalam waktu jangka panjang
		(WSS4: 86)	
87	Apa yang mbuat kamu ngelakuin asusila?	Alasan WS melakukan persetubuhan karena terlalu banyak menonton porno dan munculnya dorongan.	Porno memunculkan tingkah laku seksual beresiko.
88	Ya karena kebanyakan nonton, ya udah saya pengen.	<b>Ya karena kebanyakan</b>	

**nonton, ya udah saya pengen. (WSS4: 88)**

89		Kenal sama korban?	
90		Kenal	
91		Siapamu?	
92		Ya tetangga saya	
93		Kenapa kamu milih dia?	
94	senyum, menjawab lama	ada hubungan deket kak	WS memilih korban karena merupakan teman dekat. <b>Kenapa kamu milih dia? ada hubungan deket kak (WSS4: 94)</b> Korban orang yang dikenal
95		Deket gimana?	
96		Waktu dari kecil ampe besar tetep sama dia	
97		Dia sekarang umur berapa?	
98		15 tahun	
99		Ini yang pertama apa dulu pernah?	
100		Pertama	
101		Gimana perasaan kamu abis ngelakuin?	

102	Senyum	ya ada senengnya ada nggaknya kak	
103		Apa yang bikin seneng?	
104		Senenge ya pokok seneng	Menurut WS dia senang Persepsi anak bahwa dengan hubungan seksual. hubungan seksual <b>Senenge ya pokok seneng.</b> membawa kesenangan (WSS4: 104)
105		Yang bikin nggak seneng?	
106		Ya masuk sini	
107		Kug bisa ketahuan?	
108		Ya pas ngelakuin ketahuan tante	
109		Ngelakuin dimana?	
110		Dirumah saya	
111		Siapa yang ngajak?	
112		Saya yang ngajak kak	
113		Berapa kali ngelakuin?	
114		Sekali kak	
115		Dia mau?	
116		Mau kak	

117	Kenapa sih kamu mau ngelakuin kan usiamu belum waktunya?	WS mengaku ingin mencoba berhubungan seksual. <b>Ya pengen coba-coba aja kak</b> (WSS4: 118)	Dorongan Trial berhubungan seksual
118	Ya pengen coba-coba aja kak		
119	Tahu resikonya?	WS tahu resiko berhubungan seksual. <b>Dulu tahu, hamil diluar nikah.</b> (WSS4: 120)	Pengetahuan hamil diluar nikah sebagai resiko hubungan seksual beresiko
120	Dulu tahu, hamil diluar nikah.		
121	Lainnya itu?		
122	Tahunya Cuma itu aja kak		
123	Tahu resikonya, tapi kug masih ngelakuin?		
124	Ya karena nafsu kak.	WS mengaku nafsu mendorong dia berhubungan seksual. <b>Tahu resikonya, tapi kug masih ngelakuin? Ya karena nafsu kak.</b> (WSS4: 124)	Nafsu anak sebagai Dorongan seksual

Subjek IV: Wahyu Santoso (WS)

Tanggal: 08/04/2014

<b>NO</b>	<b>OBSERVASI</b>	<b>OPEN CODING</b>	<b>AXIAL CODING</b>	<b>SELECTIVE CODING</b>
-----------	------------------	--------------------	---------------------	-------------------------

125		Ko ndi yu?		
126	Masih berdiri	Potong kak		
127		Tak wawancara diluk kug yu, yo opo kabarmu?		
128	Duduk di bangku samping kanan peneliti, peneliti mendekat tempat duduk subjek 4	Baik kak		
129		Kenapa matamu kug merah?		
130		Nggak pa-pa kak		
131		Waktu dikunjungi kamu diomongin apa ae yu?		
132	Menjawab dengan suara lirih	Nggak boleh nakal		
133		Kenapa dek kamu mbolos sekolah di luar?		
134		Bosen, ya di luar juga, ya gurunya cerewet-cerewet	WS bosan di Sekolah karena guru yang cerewet. <b>Bosen, ya di luar juga, ya gurunya cerewet-cerewet.</b> (WSS4: 134)	Interaksi guru dengan murid tidak terjalin baik menghasilkan ketidaknyamanan di sekolah.
135		Cerewet gimana?		

136	Tangan dilipat diperut	Nggak boleh ini, nggak boleh itu ya mau ngapain dilarang		
137		Suka pelajaran apa?		
138	Tersenyum	Pas lagi olah raga ya bisa bebas		
139		Kenapa suka main sama anak luar sekolah?		
140		Ya pengalaman sama anak luar sekolah lebih banyak kak		
141		Pengalaman apa yang paling menarik?	Menurut WS masuk penjara	Kesan menarik anak
142	Tersenyum lebar	Pokok pengalaman yang menarik (diam sejenak) ya yang kasus saya	karena kasus asusila merupakan pengalaman menarik. <b>Pokok pengalaman yang menarik (diam sejenak) ya yang kasus saya.</b> (WSS4: 142)	tentang pengalaman seksual.
143		Apa menariknya?		
144	Tangan dilipat diperut	Ya menarik aja kak	Ditanyakan lagi	
145		Apa yang bikin asyik liat porno?	Porno membuat WS bisa menghilangkan kepenatan.	Porno sebagai Problem focus coping negative
146		Ya kalau menurut saya kalau pas lagi pusing pas bingung ya lupa semua	<b>Ya kalau menurut saya kalau pas lagi pusing pas</b>	



154 Ya enak ya nggak tahu kak gimana ya gitu  
155 Ada kepikiran mau ngulangi?  
156 Ya nggak tahu  
157 Katamu kamu mau coba-coba emang nggak takut apa kalau hamil?  
158 Pertama kali ya pernah kepikiran kayak gitu Sebelum ngelakuin sama temen saya perempuannya disuruh minum obat kak  
159 Obat apa?  
160 Nggak tahu kak  
161 Katamu kemaren ngelakuin karna nafsu, emang nggak bisa nahan?  
162 Tersenyum lebar Di sini nggak bisa  
163 Ya udah dek selesai kapan-kapan lagi, makasih ya  
164 Iya kak

Subjek IV: Wahyu Santoso (WS)

Tanggal: 26/04/2014

NO	OBSERVASI	OPEN CODING	AXIAL CODING	SELECTIVE CODING
165		Kalau di rumah ngabisin waktu buat apa dek?		
166		Saya di rumah jarang kak		
167		Di rumah ada siapa ae?		
168		Kakak, nenek, tante, saya	WS tidak tinggal dengan ayah dan ibunya. <b>Kakak, nenek, tante, saya.</b> (WSS4: 168)	Ketidak hadiran kedua orang tua susunan ( <i>non-triadik</i> )
169		Orang tua dukung kamu dalam hal apa dek?		
170		Maksudnya kak?		
171		Ehmm dukung pelajaran kek apa kek		
172		Kalau bakat saya ibu saya nggak dukung pokok ibu saya ya lanjut terus sekolah kak	Ibu WS hanya menginginkannya tetap sekolah. <b>Kalau bakat saya ibu saya nggak dukung pokok ibu saya ya lanjut</b>	Keinginan ibu terhadap pendidikan anak terus berlanjut.

**terus sekolah kak. (WSS4:  
172)**

- 172 Sebelum kena kasus ini pernah urusan sama polisi nggak dek?
- 173 Nggak pernah
- 174 Kalau di luar ngapain se?
- 175 Maen kak
- 176 Kenapa sih jarang di rumah?
- 177 Ya bosan aja kak
- 178 Bosan kenapa?
- 179 Ya permainannya Cuma itu-itu aja nggak ada tantangannya
- 180 Emang apa yang menarik di luar?
- 181 Ya pokoknya pengalamannya kalau di rumah terus kurang luas kak
- 182 Pengalaman apa ae?
- 183 Ketawa ya banyak kak seperti kasus saya ya pokoknya kenalan anak remaja
- 184 Pernah ngobat dek?

185	Minum obat sekali ya kalau sampek sekarang ya rokok itu lah	WS pernah mengonsumsi obat-obatan. <b>Minum obat sekali ya kalau sampek sekarang ya rokok itu lah.</b> (WSS4: 185)	Anak menunjukkan Perilaku delinkuen
186	Satu jam sebelum kejadian kamu ngapain		
187	Nonton TV liat video		
188	Nonton video apa?		
189	Bokep kak	Sebelum melakukan cabul WS melihat vidio porno. <b>Bokep kak.</b> (WSS4: 189)	Porno sebagai pemicu hubungan seksual
190	Terus?		
191	Temen saya datang kak		
192	Cewek apa cowok?		
193	Cowok		
194	Kejadiane gimana dek?		
195	Kebetulan rumah tante ada korban saya kak		
196	Korban itu siapamu dek?		
197	Ya tetangga juga adik kelas juga	Korban adalah tetangga WS. <b>Ya tetangga juga</b>	Korban orang yang di kenal

**adik kelas juga. (WSS4:  
197)**

198 Terus?

199 Terus temen saya suruh manggilin kak terus  
saya panggil terus korban saya diajak temen  
saya disuatu tempat kak

200 Tempat dimana itu?

201 Rahasia itu kak

202 Haha ok ok terus?

203 Korban saya ajak mandi semua kak terus  
saya mandi sama temen saya kak

204 Kamu mandi bareng?

205 Saya mandi sendiri

206 Ngelakuin dimana dek?

207 Di kamar

208 Kondisi rumah waktu itu ada siapa?

210 Sepi kak

211 Nenek kemana?

212 Ke rumah tetangga kak

213 Terus temen kamu posisi dimana pas kamu hubungan badan?

214 Temen saya itu kalau ada orang suruh saya

215 Terus?

216 Dimarahi kak

217 Terus habis kejadian ngapain?

218 Lari kak

219 Berapa hari?

220 1 hari 1 malam

221 Kemana?

222 Di rumah temen

223 Terus abis dari rumah temen?

224 Saya pulang kak nyerah kak

225 Eh kamu puber umur berapa?

226 Umur 13 tahun kak.

WS pubertas usia 13 tahun.  
Umur 13 tahun kak.  
(WSS4: 226)

Subjek IV: Wahyu Santoso (WS)

Tanggal: 21/05/2014

<b>NO</b>	<b>OBSERVASI</b>	<b>OPEN CODING</b>	<b>AXIAL CODING</b>	<b>SELECTIVE CODING</b>
227	Wawancara dilakukan di ruang kelas			
228		Leh y kug wes keluar, yo opo kabare?		
229		Apik kak		
230		Kemaren waktu keluar siapa yang jemput?		
231		Sama om ku		
232		Sama om yang satu rumah sama kamu ta?		
233		Enggak kak		
234		Udah berapa hari di rumah?		
235		3 minggu		
236		Di rumah ngapain ae?		
237		Ya keluar kak main		

238	Udah ketemu sama ibu?	
239	Udah	
240	Ya apa response ibu?	
241	Kalau sama ibu ya biasa aja kak udah biasa ketemu	
242	Kamu kalau curhat ke siapa?	
243	Ndek luar apa disini kak?	
245	Ya di luar	
246	Ndek luar ya ndek temenku	WS menceritakan keluhan kesah dan kesenangannya pada teman. <b>Ndek luar ya ndek temenku.</b> (WSS4: )
247	Curhat apa?	Interaksi positif dengan teman sebaya
248	Ya banyak kak	
249	Kalau sama ortu pernah curhat?	
250	Nggak pernah saya sama ortu	
251	Kalau sama kakak?	
252	Kadang ya jarang kak	

253	Kamu kemaren kan pernah bilang dek kalau pengalaman menarikmu ini ya kasus, nah kasus iku maksude opo?		
254	Ya kasus asusila saya ini kak	Pengalaman menarik menurut WS ialah kasus asusila. <b>Ya kasus asusila saya ini kak.</b> (WSS4: )	Kesan anak tentang pengalaman seksual.
256	Korbanmu iku kug mau dek?		
257	Dipaksa diancem, mau dibunuh pakek silet yang 500an kak yang dulu	Subjek dengan temannya melakukan ancaman pada korban. <b>Dipaksa diancem, mau dibunuh pakek silet yang 500an kak yang dulu.</b> (WSS4: 257)	Korban diancam
258	Kamu iku kena kasus opo se?		
259	Pencabulan kak		
260	Yo opo ceritne?		
261	Jadi gini loh mbak hari minggu iku aku di rumah nonton TV, temen saya datang ke rumah, nawari saya mau video lagi nggak kebetulan rumah saya sepi, terus sama temen saya suruh manggil korban.	Teman mengajak WS menonton porno <b>temen saya datang ke rumah, nawari saya mau video lagi nggak kebetulan</b>	Pengaruh negtif teman sebaya.

		<b>rumah saya sepi</b> (WSS4: 261a) kemudian menyuruhnya memanggil korban. <b>terus sama temen saya suruh manggil korban.</b> (WSS4: 261b)	Teman memberi pengaruh melakukan hubungan seksual.
262	Lah terus kug tahu korban?		
263	Lewat rumah tante saya kak, saya panggil anaknya mau, itu sepupu kak, habis itu temen saya itu ngelakuinnya di dalam masjid saya di suruh nunggu di luar	Korban merupakan saudara subjek. <b>itu sepupu kak.</b> (WSS4: 263a)  Teman subjek melakukan pencabulan. <b>habis itu temen saya itu ngelakuinnya di dalam masjid saya di suruh nunggu di luar.</b> (WSS4: 263b)	Korban orang yang dikenal  Jumlah pelaku dua orang
264	Siapa dek yang ngancem?		
265	Temen saya ya saya		
266	Dia abis dicabulin temenmu ekspresine ya ap dek?		

- 267 Kayak mau nangis, terus saya ajak ke rumah, pas saya ajak korban blang ke tantenya mau kerumah saya.
- 268 Korban itu anake tantemu?
- 269 Bukan tante punya kakak anake ya itu
- 270 Lah kamu iku kug iso sampek ketahuan?
- 271 Teman saya suruh saya jaga malah maen PS kak, pas ada yang masuk ke kamar tak kira temen saya kak ternyata waduuh kepek
- 272 Lah temenmu itu dihukum juga kan?
- 273 Dihukum Cuma tiga bulan.
- 274 Lah kug iso?
- 275 Pas dia gitu kan nggak ada saksi kak, gimana ya korban nyalahin saya sepenuhnya kak soalnya sering saya jahilin. Teman subjek hanya dihukum sebentar karena tidak ada saksi yang mengetahui. **Pas dia gitu kan nggak ada saksi kak,** (WSS4: 275) Tidak adanya saksi mengurangi hukuman teman
- 276 Keluarga korban kayak apa dek?



291 Temen cewek kak kalau laki ya biasa kak

292 Nyesel nggak dek?

293 Ya nyesel-nyesel kak tapi nggak sepenuhnya. WS mengungkapkan bahwa Muncul penyesalan sedikit ada penyesalan walau tak setelah menalami kasus sepenuhnya menyesal. **Ya asusila nyesel-nyesel kak tapi nggak sepenuhnya.** (WSS4:)

294 Nggak sepenuhnya gimana?

295 Ya nggak tahu

296 Ada kemungkinan ngulangi?

297 Kemungkinan, nggak tahu kak sedikit paling ada Menurt WS ada Kemungkinan terjadi kemungkinan ia Pengulangan aktivitas mengulangi. seksual **Kemungkinan, nggak tahu kak sedikit paling ada.** (WSS4: )

298 Sebelumnya kasus ini pernah ngelakuin

299 Ya pernah tapi nggak cuma manas-manasi temen saya kak

300 Temen-temenmu

301 Biasane iya,  
302  
303 Kalau kumpul-kumpul semua kalau bubar,  
bubar semua, serba sama-sama  
304  
305 Ya ngapain kak ya ya bercanda-canda  
306 Biasane minum dek?  
307 Kadang gitu, ya pokoknya koyok anak nggak  
diurus kabeh padahal gung iso nggolek  
duwek dewe  
Menueurt WS Teman-temannya seperti anak yang  
tidak pernah diperhatikan  
orang tuanya. **Kadang gitu,  
ya pokoknya koyok anak  
nggak diurus kabeh  
padahal gung iso nggolek  
duwek dewe.** (WSS4: )  
Aktivitas sosial negative  
teman sebaya.

308 Wes ketemu temenmu dek?  
309 Udah kak  
310 Kata temenmu ya apa pas ketemu kamu?  
311 Tambah tinggi kak

312	Katamu nonton porno iku bikin ilang pusing penat yo?			
313	Budrek ndelok ngunu agak-agak reda kak	Porno menurut CS meredakan rasa jenuh. <b>Budrek ndelok ngunu agak-agak reda kak.</b> (WSS4: )	Porno sebagai problem focus Coping negativ	

Subjek V: Zaini (Z)

Tanggal: 27/03/2014

<b>NO</b>	<b>OBSERVASI</b>	<b>OPEN CODING</b>	<b>AXIAL CODING</b>	<b>SELECTIVE CODING</b>
1		Kamu tinggal sama siapa dek?		

- 2 Wawancara dilakukan di ruang kelas Sama orang tua kak, sama nenek
- 3 Gimana kondisi keluargamu?
- 4 Harmonis
- 5 Setelah berbicara tertawa keras Kamu dulu tamatan apa?
- 6 Udah tamat semua kak, S1, S2, S3
- 7 Oh maksude SD, SMP, SMA
- 8 Iyo kak
- 10 Dulu SMA mana?
- 11 SMA 7 SBY Z lulusan SMA di Jenjang Pendidikan terakhir Surabaya. **SMA 7 SBY.**  
(ZS5: 11)
- 12 Kamu sayang sama orang tuamu?
- 13 Ya meskipun (diem) ya sayang
- 14 Orang tua kamu sayang sama kamu?
- 15 Pasti sayang lah, orang tua itu pasti sayang sama anaknya.
- 16 Deket nggak sama keluarga?

- 17 Deket semua
- 18 Kalau main sama temen ngabisin waktu buat apa? Z menghabiskan waktu Anak menunjukkan  
untuk minum dan ke Perilaku delinkuen  
diskotik. **Diem dipojok-  
pojokan, ambil minuman,  
ya pasti seneng-seneng aja  
wes, setiap malam sering  
ya didiskotik, tempat buat  
yang galau, dunia itu  
bagaikan permainan  
kak. (ZS5: 19)**
- 19 Diem dipojok-pojokan, ambil minuman, ya pasti seneng-seneng aja wes, setiap malam sering ya didiskotik, tempat buat yang galau, dunia itu bagaikan permainan kak
- 20 Lah kamu kan dibawah umur kug bisa masuk?
- 21 Wah ya bisa kak, mbayar 75 ribu udah dapet minum bintang, kalau di dalem beli kak.
- 22 Wes pernah nyoba opo ae?
- 23 Kabeh wes pernah tak coba kak
- 24 Harga seng paling mahal piro dek?
- 25 Lek jack daniel 450 ribu, martil
- 26 Lek topi miring ku 25 ribu entok kak
- 27 Rasane yo po dek?

- 28 Adem kak
- 29 Biasane kan enek seng dikasih es batu ku yo po rasane?
- 30 Enak kak, nak dodo enak
- 31 Kamu nak diskotik pirang jam?
- 32 Mulai jam 12 malem ampe jam 3
- 33 Nak diskotik ngapain ae?
- 34 Ya diem, minum, joget. Kalau ada perempuan yaaaa
- 35 Punya temen deket?
- 36 Punya, deket banget bagaikan celana dan baju
- 37 Biasane ngabisin waktu buat kegiatan apa dek?
- 38 Nongkrong di Taman Bungkul, keliling kota, mencari wanita, udah itu aja trus tabrak lari kak kena dibawah perut, bolong kak
- Z memperumapamakan Perkosaan perkosaan dengan istilah tabrak lari. **mencari wanita, udah itu aja trus tabrak lari kak kena**

**dibawah perut, bolong  
kak. (ZS5: 38)**

39 Kamu seneng nggak disekolah?

40 Ya dibilang seneng nggak seneng, repot

41 Apane seng repot?

42 Ya nggak penak kak sekolah, nggak bisa  
jelasin, penakan diem

43 Pernah ngelanggar aturan sekolah nggak?

44 Dimana? Disini ta kak?

45 Diluar

46 Kalau diluar sering

47 Apa ae?

48 Bertengkar, bolos

Z pernah membolos. Anak menunjukkan  
**Bertengkar, bolos. (ZS5: Perilaku delinkuen  
48)**

49 Bolos kemana?

50 Ke warkop

51 Oh ke giras yo

52 Iya giras komplek kak

53 Terus ngapain lagi?

54 Bawa miras dikelas

55 Sering main sama temen sekolah apa luar sekolah?

56 Temen luar sekolah

57 Kenapa?

58 Ya nggak papa, ya kalau kemalem main sama temen sekolah disms sama orang tuanya suruh les, suruh belajar

59 Temen luar sekolahmu itu sekolah juga?

60 Nggak sekolah, temen kos

61 Kamu suka pelajaran apa?

62 IPA

63 Hubunganmu sama guru ya apa dek?

64 Baik, guru bisa dijadikan temen

65 Hobimu apa?

Teman bermain Z tidak Lingkungan negative teman sekolah. **Nggak sekolah,** bermain **temen kos.** (ZS5: 60)

66 Berenang

67 Suka nonton film apa?

68 Ya kalau saya sering nonton film po ya kak  
ya nggak suka film saya

69 Suka baca apa?

70 Kalau saya ya kalau baca masalah komik  
doraemon

71 Naruto dan sejenisnya?

72 Nggak kak, doraemon lucu

73 Kamu kenapa tinggal disini?

74 Tabrak lari kak, korbannya kenek postep Z memperumapamakan Perkosaan  
perkosaan dengan istilah  
tabrak lari. **Tabrak lari  
kak, korbannya kenek  
postep.** (ZS5: 74)

75 Apa postep iku?

76 Itu loh kak yang dibawah sadel, seng buat  
masuk, seng diujung ada tonjolan

77 Ooh ya ya, lah kug iso nabrak dek?

78 Anu mbak aku meh nyerempet anak laki-laki  
tapi nabrak cewek

79 Terus?

80 Terus saya lari ketangkep warga

81 Bonyok lakan?

82 Ya iya kak

83 Lah kamu iku naik opo

84 Nggak naik kendaraan saya kak

85 Lah naik opo?

86 Naik pesawat jet kak (sahut salah satu anak  
didalam kelas, sambil tertawa)

87 Kan saya numpak mercy sikil

88 Iku kejadiane dimana?

89 Z mempraktekkan gaya Ditaman bungkul kak, pas temenku  
jungking, sambil tertawa megangin, q posisi gini (jungking) wajahku  
kesentrong lampu truk tronton

90 Berapa orang se?

91	3 orang kak	Perkosaan beramai-ramai. <b>kak.</b> (ZS5: 91)	dilakukan <b>3 orang</b>	Jumlah Pelaku perkosaan
92	Terus 2 temenmu ini sekarang dimana?			
93	Satu disini kak yang satu dipenjara dewasa			
94	Kenal korban?			
95	Nggak kenal kak, dia penjaga caffe			
96	Kug tahu lok penjaga caffe			
97	Pernah tahu kak			
98	Kamu kena berapa tahun se?			
99	2 tahun 6 bulan			
100	Beneran?			
101	5 tahun po 2 tahun?			
102	(senyum)			
103	Piro lo?			
104	Iyo mbak 5 tahun 3 bulan			
105	Kamu mau ngerokok ta?			
106	Nggak kak			

107 Ngeroko'o wes, biasane kamu ngerokok  
opo?

108 Making love kak GB

109 Po GB?

110 Gudang grebek rasane ngeresep nak ati

111 Po ku GB?

112 Wes nggak perlu tahu

113 Yo opo kug iso ketahuan?

114 Waktu nabrak itu sekitar 5-7 menit kak,  
keluar darah, saya itu mau nolong kak, posisi  
waktu itu saya udah bawa anaknya, tapi udah  
ketahuan warga ya saya lari kak,

115 Gimana respon orang tua?

116 Ya sempet syok

117 Ibu ya apa?

118 Response pingsan kak jatuh bangun

119 Sering tabrak lari ta dek?

120 Sering kak bolak-balik

Z mengaku beberapa kali melakukan hubungan seksual yang  
Tingkah laku seksual yang  
diulang-ulang

seksual. **Sering kak bolak-balik.** (ZS5: 120)

- 121 Berapa kali?
- 122 Nggak tahu tak itung
- 123 Kiro-kiro peng piro?
- 124 Nabrak 5 kali
- 125 Bisane nabrak nak ndi dek?
- 126 Di mana-mana saja, di kos-kosan, eh  
keceplosan (menutup mulut)
- 127 Loh kamu ngekos? Kos dimana?
- 128 Belakang terminal kak, enak kak tempatnya,  
sepi
- 129 Udah lama ta ngekos?
- 130 Ya udah lama kak
- 131 Orang tua tahu?
- 132 Tahu kak

133		Bilang gimana ke ortu?		
134		Ya nggak bilang		
135		Lah tadi katane oatumu tahu, kug kamu bilang nggak bilang ku yo opo?		
136		Orang tua tahu kak, denger dari temen-temen, ngekos atas nama temen, mbayarnya urunan, sumbangan		
137		Pernah nonton porno?		
138	senyum, terdiam lama, lalu tertawa	Pernah, tapi nggak sering	Z pernah nonton porno. <b>Pernah, tapi nggak sering.</b> (ZS5: 138)	Porno sebagai informasi seks Sumber
139		Tahu porno dari mana?		
140		Internet		
141		Biasane nonton dimana?		
142		Dirumah		
143		Lok keluar dari sini pengen ngaapain dek?		
144		Kerja		
145		Kerja apa?		

146	Ya kerja apa ae kak	Setelah keluar dari LAPAS Z ingin kerja. <b>Ya kerja apa ae kak.</b> (ZS5: 146)	Harapan yang akan dilakukan
147	Lah bisamu apa?		
148	Bisaku ngepel, nyapu kak (tertawa)		
149	Lah kerjo PRT lakan?		
150	Kerjo nak mall-mall kak		
151	Oh OB		
152	Iku loh seng bagian nyapu, ngepel office boy		
153	Lah yo OB, iku singkatane office boy		
154	Rasane abis ngelakuin yo opo dek?		
155	Rasane surga dunia	Melakukan hubungan seksual Z mengibaratkan seperti surga dunia. <b>Rasane surga dunia.</b> (ZS5: 155)	Kesan nikmat berhubungan seksual
156	Kenapa dek kamu sama temen-temen kug ngelakuin perkosaan?		
157	Cenggur, kepengen kebelet	Z tidak bisa menahan ereksi. <b>Cenggur, kepengen kebelet.</b> (ZS5: 157)	Terjadi Proses Ereksi di luar kendali

158	Kenapa si korban?			
159	Mubadzir pas ada kak		Z memilih korban karena sayang tidak dikumpuli. <b>Mubadzir pas ada kak.</b> (ZS5: 159)	
160	Rasane yo opo?			
161	Penak krenyeng-krenyeng nak utek-utek		Z menikmanti hubungan seksual rasanya krenyeng-krenyeng hingga keotak. <b>Penak krenyeng-krenyeng nak utek-utek.</b> (ZS5: 161)	Kenikmatan seksual terasa hingga ke otak.

Subjek V: Zaini (Z)

Tanggal: 15/04/2014

NO	OBSERVASI	OPEN CODING	AXIAL CODING	SELECTIVE CODING
	Wawancara dilakukan di dalam kelas 6 SD setelah berbincang dengan beberapa narapidana			

162	Apa yang bikin		
163	Kalau keluar dari sini		
164	Orang tua lebih banyak dukung dalam hal apa?		
165	Dukungan dalam hal bertengkar, sama bapak kalau kalah suruh mbalek	Ayah Z mendukungnya saat bertengkar. <b>Dukungan dalam hal bertengkar, sama bapak kalau kalah suruh mbalek.</b> (ZS5: 165)	Dukungan negative ayah terhadap kesalahan anak
166	Beretengkar masalah apa?		
167	Bertengkar masalah bawaan		
168	Opo bawaan?		
169	Bawaan kak mosok nggak ngerti bawaan		
170	Enggak		
171	Bawaan itu cewek yang biasa di bawa, pacar kak		
172	Kalau di rumah ngapain?		
173	Ya nonton tv		
174	Kenapa sih jarang di rumah?		

175	Ya gimana ya, kalau di rumah juga....		
176	Di rumah rasanya gimana?		
177	Nggk pernah di rumah saya kak, jenuh		
178	Jenuh gimana?		
179	Ya jenuh kalau nggak ada temen nggak penak		
180	Apa yang bikin nggak enak di sekoah		
181	Sekolah itu membosankan		
182	Apa yang bikin bosan?		
183	Pelajarannya guru cerewet kalau nggak nulis distrap, pernah saya digundul di lapangan		
184	Kapan pertama kali hubungan badan?	Z melihat perilaku seks	Teman sebagai sarana
185	1 SMP, pertama diajak temen-temen disuruh liat sama cewek purrel	teman-temannya. <b>pertama diajak temen-temen disuruh liat sama cewek purrel.</b> (ZS5: 185)	pengetahuan awal hubungan seksual
186	Kamu ngelakuin sama siapa?		
187	Sama cewek saya		
188	Pernah nonton porno?		

189	Pernah, Jarang nonton saya kak		
190	Lewat apa?		
191	Lewat HP		
192	Kenapa sih kepikiran hubungan badan?		
193	Ya pengen, penasaran	Rasa penasaran mendorong Z melakukan hubungan seksual. <b>Ya pengen, penasaran.</b> (ZS5: 193)	Keingintahuan anak tentang dunia seks memicu munculnya hubungan seksual
194	Gimana rasanya?		
195	Rasanya penak nyerep ke otak	Berhubungan seksual menurut Z rasanya enak nyerep keotak. <b>Rasanya penak nyerep ke otak.</b> (ZS5: 195)	Kesan kenikmatan seksual meresap hingga keotak.
196	Apanya yang penak?		
197	Ya anunya (hmmmmm)		
198	Tahu resikonya?		
199	(telunjuk menunjuk bangku) Ya tahu HIV ya penjara ini kak	Z tahu resiko hubungan seksual. <b>Ya tahu HIV ya</b>	Pengetahuan HIV sebagai resiko hubungan seksual

**penjara ini kak. (ZS5: 199)**

- 200 Pernah mondok?
- 201 Pernah 2008 lulus SMP
- 202 Berapa tahun?
- 203 2 tahun ketat jam segini suruh ngaji suruh sholat Z pernah mengenyam pendidikan di Pondok pesantren. **2 tahun ketat jam segini suruh ngaji suruh sholat. (ZS5: 203)** Mengenyam pendidikan agama di pondok pesantren
- 204 Mondok dimana?
- 205 Mondok dipamekasan.
- 206 Ngaji kitab opo?
- 207 Tafsir, qurrotul uyun,
- 208 Kenapa keluar?
- 209 Saya pengen tahun baru, saya disuruh mondok 5 tahun kak, keluarga saya lama kak mondoknya ada yang 7 tahun, paman saya 25 tahun mondok disana sampai kawin ya tinggal disana

210	Gimana hubungan sama anak sini			
211	Penak,			
212	Biasa ngapain kalau di dlm kamar?			
213	Remi ndengerin music			
214	Pernah berhubungan sama polisi sebelum kasus ini?			
215	Curanmor, buron kak	Z pernah menjadi buronan polisi. <b>Curanmor, buron kak.</b> (ZS5: 215)	Riwayat hukum	pelanggaran
216	Gimana ceritanya?			
217	Pertengkaran kak terus ada sepeda vixon mau saya pindahin, ad abuser kak patrol dikira saya mau nyuri sepeda, saya lari kak ke Madura beberapa bulan, saya aman kak disana, polisi kalau masuk kampung saya nggak bisa keluar.			
218	Lah kenapa?			
219	Kampung bajingan semua	Z menyatakan ia berasal dari kampung bajingan. <b>Kampung bajingan semua.</b> (ZS5: 219)	Lingkungan tempat tinggal tidak mendukung moral anak	

220	Kampong apa se?		
221	Rabbesen, kampong ayah saya, Tanya saja sama orang Madura semua tahu		
222	Lah yang keluarga mondok itu siapa?		
223	Ibu kak, keluarga yang mondok semua		
224	Ibu pengen kamu jadi apa seh?		
225	Ibu pengen saya jadi ustad	Ibu menginginkan Z menjadi ustad. <b>Ibu pengen saya jadi ustad.</b> (ZS5: 225)	Harapan tinggi ibu terhadap pendidikan anak
226	Kalau ayah yo opo?		
227	Jadi laki-laki harus berani kalau diem ya diem ae kalau nakal ya skalian nakal, ayah saya bilang dipenjara wajar. Ayah saya lama dipenjara kak, 2 tahun udah nggak dipenjara.	Ayah Z mengajarkan jika nakal sekalian nakal dan menurut ayah Z di penjara wajar. <b>Jadi laki-laki harus berani kalau diem ya diem ae kalau nakal ya skalian nakal, ayah saya bilang dipenjara wajar.</b> (ZS5: 227)	Pemberian contoh perilaku yang salah oleh ayah pada anak
228	Di penjara?		
229	Ayah kena MT kak, pergantian presiden dicabut		

230	MT?		
231	Hukuman mati pembunuh bayaran, bunuh satu kampung, ayah saya kalau didik anak laki-laki keras, kalau diem ya diem kalau nakal ya nakal nggak usah nanggung	Ayah Z adalah pembunuh bayaran. <b>Hukuman mati pembunuh bayaran, bunuh satu kampung.</b> (ZS5:231)	Ayah seorang mantan criminal
230	Satu jam sebelum pelanggaran kamu ngapain dek?		
231	Ke diskotik, trus tengkar sama komplotan sebelah		
232	Trus kug bisa ketemu korban?		
233	Dia mantan kak, udah beberapa tahun nggak pernah ketemu, aku lupa kak, dia nyapa dulu.	Korban mantan kekasih Z. <b>Dia mantan kak, udah beberapa tahun nggak pernah ketemu,</b> (ZS5:233)	Korban orang yang di kenal
234	Anak mana?		
235	Dia anak nganjuk		
236	Kenapa kamu kepikiran ngelakuin se?		

237	Ya gimana kak ya, asal mulanya saya, temen nyuruh ya saya ikut-ikut aja kalau nggak ada saya dia nggak mau, saya udah mblenger kak	Z mengaku ikut-ikut teman yang menyuruhnya <b>asal mulanya saya, temen nyuruh ya saya ikut-ikut aja kalau nggak ada saya dia nggak mau, (ZS5: 237)</b>	Pengaruh teman negative
238	Maksudnya?		
239	Ya dulu kan pernah		
240	Kronologinya gimana dek?		
241	Karaoke ampe mabuk kak, trus ketemu sama dia, saya nggak nyapa udah lama nggak ketemu, dia nyapa “kamu mokong” saya diluar dipanggil mokong, dilihat nomor plat saya, smsn, dia pengen jalan-jalan trus minta di jemput, saya bilang iya,		
242	Ada perlawanan nggak		
243	Berak-berok kak pas tahu kalau bukan saya	Korban melakukan perlawanan. <b>Berak-berok kak pas tahu kalau bukan saya. (ZS5: 243)</b>	Terdapat penolakan korban menunjukkan tindakan Perkosaan
245	Kamu yang pertama?		

246 iya

247 Setelah kejadian itu kamu ngapain?

248 Saya ketangkep dulu, saya di luar 2 temen saya di dalem, waktu saya ketangkep temen saya kabur, saya ngakunya sendiri, saya sampek dibedil dikasih listrik di setrum buat ngaku saya tetep ngaku sendiri, besoknya mereka nyerahkan diri, poooh di sel saya di pukul polisi. Polisi itu bangsat

249 Lah temenmu nggak dipukulin?

250 Nggak kak, ya saya

251 Kamu dulu kerja?

252 Njaga batu bara Semalam 150 ribu

253 Mosok? Kug akehe?

254 Loh iya, nggak percaya kakak ini

255 Lah Cuma jaga looh

256 Saya itu jaga buldoser satu mur itu harganya 50 Rb, kalau 3 mur kan 150 Rb ya itu yang saya jaga, saya kalau jaga nggak bawa apa-

apa kak, orang yang mau nyuri dari jauh saya hentakkan kaki saja udah pergi.

257 Hah mososk nggak bawa apa-apa, hansip ae bawa pentungan. Kamu bisa pencak silat ta?

258 Nggak saya pakek tenaga dalem, apa itu kalau kayak gitu harus ngisi setiap minggu, kalau saya sekali udah selesai. Saya kemana-mana bawa kuit macan di dompet

259 Kulit macan?

260 Bukan kulit macan biasa, kalau kulit macan biasa ya gampang.

261 Kamu belajar tenaga dalam itu gimana caranya?

262 Amalan kak dari guru saya

263 Guru mana?

264 Nggak perlu tahu

265 Amalannya gimana?

267 Ini kak amalannya, ini baru saya ganti yang dulu udah rusak, kalau ini dibawa sampek mati

268	Apa se? uang apa se?	Z merupakan anak yang berpengaruh di LAPAS.	Anak memiliki kepribadian memimpin
269	Saya yang ngatur uang anak-anak kamar, Apa kata saya, uang belanja saya yang megang 60-70 Rb buat anak-anak satu kamar, kalau saya cukup kak satu bulan saya 1 juta 200 Rb, kasian biar sama-sama bisa makan. Disini nggak boleh bawa uang lebih dari 50 Rb. Lebihnya disimpen ke petugas	<b>Saya yang ngatur uang anak-anak kamar, Apa kata saya, uang belanja saya yang megang 60-70 Rb. (ZS5: 269)</b>	
270	Ehm itu CS mu ta?		
271	Bukan kak, CS saya yang tadi disini lo		
272	Oh slamet sama yang manggil kamu tadi		
273	Yang manggil tadi itu ketuanya		
274	Berapa anak Cs mu?		
275	Banyak kak 15an orang		
276	Kenapa sih dek kamu kug pengen hubungan badan?		
277	Pengen kak, saya liat temen gitu di depan saya sama cewek purrel	Teman Z melakukan hubungan seksual dihadapan Z. <b>Pengen kak, saya liat temen gitu</b>	Perilaku seks teman sebagai pengetahuan seks

**di depan saya sama cewek  
purrel. (ZS5:277)**

278 Pernah smpek hamil?  
279 Pernah kak, Pendarahan  
280 Tahu dia hamil ya apa perasaanmu?  
281 Biasa kak, dia bilang hamil, ya apa  
282 Pakek apa?  
283 Pakek nanas  
284 Nanas?  
285 Nanas muda putih kemerah-merahan  
286 Yo opo seh dek rasane hubungan badan?  
287 Penak  
288 Awal puber kapan?  
289 Mimpi basah umur 9 tahun  
290 Hah 9 tahun, sek kecil banget?  
291 Mukjizat  
292 Adekku ae ampe karang sek belum mimpi  
basah

293 Anak yang belum dibilang dewasa 9 tahun  
keatas sudah punya keinginan

294 Pernah onani dek?

295 Onani di guwak-guwak eman kak

296 Rasane nggak kesampean hubungan badan  
iku ya pa?

297 Boyok rasanya sakit 50 hari

298 Wooh iya ta?

299 Kalau nggak ada jamu sakit boyoknya

300 Jamu apa?

301 jamu sari madu jamu kuat

302 Rasanya yo opo se nahan?

303 Nggak penak di kepala badan merangsang  
diem nggak penak

304 Kamu bilang apa ke cewekmu biar mau?

305 Butuh kesetiaan, dia bilang iya q seaia, apa  
buktinya aku mau tahu dia masih perawan  
apa nggak,

306 Trus?

307 ya udah cari tempat  
308 Kalau nggak mau?  
309 Kalau nggak mau ya putus

Subjek V: Zaini (Z)

Tanggal: 22/05/2014

<b>NO</b>	<b>OBSERVASI</b>	<b>OPEN CODING</b>	<b>AXIAL CODING</b>	<b>SELECTIVE CODING</b>
310		Gimana hubungan kamu dengan keluargamu?		
311		Baik		
312		Bisa diceritakan?		
313		Kalau saya nggak bisa cerita tentang keluarga kak karena itu rahasia		
314		Bagaimana kesan kamu ke ayah ibumu?		
315		Ya enak kalau saya sama orang tua merasa nyaman		
316		Gimana hubunga kamu sama ayahmu?		

317	<p>Saya lebih dekat sama ayah, ayah bisa ngertiin saya, saya ngapain terserah saya aja asalkan bisa tanggung jawab, memberi solusi kalau ada masalah.</p>	<p>Z mengaku lebih dekat dengan ayahnya. Ayah Z lebih bisa mengerti kondisi Z. <b>Saya lebih dekat sama ayah, ayah bisa ngertiin saya, saya ngapain terserah saya aja asalkan bisa tanggung jawab.</b> (ZS5: 317)</p>	<p>Hubungan dekat dengan ayah</p>
318	<p>Kalau sama ibu?</p>		
319	<p>Ibu suka nyuruh ngaji untuk sholat</p>		
320	<p>Kalau ayah bilang kayak ibu juga?</p>		
321	<p>Kata ayah saya terserah saya udah besar</p>	<p>Ayah Z lebih membebaskan kemauannya. <b>Kata ayah saya terserah saya udah besar.</b> (ZS5: 321)</p>	<p>Ayah cenderung menunjukkan pola asuh permesif</p>
322	<p>Gimana hubungan kamu sama saudara-saudaramu?</p>		
323	<p>Kalau bertemu selalu ngobrol nggak pernah bertengkar, ya weslah apik, kalau mereka bisa mengerti saya, saya bisa mengerti</p>		

	mereka, tapi kalau nggak bisa janagan harap saya mau mengerti.		
324	Gimana hubungan kamu sama temen?		
325	Kalau temen lebih dari saudara, kalau saya membutuhkan selalu ada	Z membina hubungan sangat dekat dengan teman bermainnya. <b>Kalau temen lebih dari saudara, kalau saya membutuhkan selalu ada.</b> (ZS5: 325)	Hubungan positif dengan teman bermain
326	Gimana keseharian temen-temnmu?		
327	Party, diskotik pikiran bisa tenang	Kebiasaan teman-teman Z bersenang-senang dengan party di diskotik. <b>Party, diskotik pikiran bisa tenang.</b> (ZS5: 327)	Aktivitas sosial negative teman sebaya
328	Boleh Tanya berapa kali pacaran?		
329	Nggak bisa dihitung kak		
330	Gimana perasaanmu mendapat masalah ini?		
331	Biasa takdir kak, ada masalah ini karena takdir, kalau nasib kita bisa diubah, kalau	Z memaknai masalahnya dengan biasa karena ia menganggap sebagai takdir. <b>Biasa takdir kak, ada</b>	Kesan biasa pada kasus perkosaan

	nggak takdir nggak mungkin saya masuk sini.	<b>masalah ini karena takdir.</b> (ZS5: 331)	
332	Kalau curhat kesiapa dek?		
333	Curhat Sama temen	Z menceritakan keluh kesah dan kesenangannya pada teman. <b>Curhat Sama temen.</b> (ZS5: 333)	Interaksi pisitif dengan teman sebaya
334	Cerita apa dek?		
335	Kalau ada masalah kayak gini		
336	Bagaimana kesan kamu sama ibu dan ayahmu?		
337	Kalau saya keliru ditegur sama ortu		
338	Katanya kamu deket sama ayah?		
339	Deket tapi saya jarang ngomong		
340	Bagaimana harapan kamu kalau sudah keluar dari sini?		
341	Kalau saya keluar dari sini nggak bisa mikirin karena saya nggak ada harapan	Z tidak memiliki harapan saat ia keluar dari lapas. <b>Kalau saya keluar dari sini nggak bisa mikirin</b>	Anak tidak memiliki harapan kedepan

**karena saya nggak ada harapan. (ZS5: 341)**

342 Bagaimana sikap kamu kalau ketemu korban?

343 Saya balas kalau nggak bisa tangannya ya lehernya

345 Maksudnya?

346 Ya dipukulin kalau nggak bisa ya dibunuh sekalian ben nggak nyumpek-nyumpekin moto

347 Kenapa begitu?

348 Dendam karena saya nggak ikut-ikut kenapa saya dimasukin

349 Bagaimana keseharianmu sama temen-temennmu?

350 Keluyuran sama anak-anak keliling kota

351 Kalau keluar apa yang mau kamu lakuin?

352 Ya kembali lagi ke dunia saya dulu kak, kembali ke temen-temen saya.

Setelah keluar subjek ingin kembali kedunianya. **Ya kembali lagi ke dunia saya dulu kak, kembali ke** Harapan yang akan dilakukan

**temen-temen saya. (ZS5:  
352)**

- 353 Ayah kamu kerja apa?
- 354 Olympic, jaga kak
- 355 Kalau ibu?
- 356 Sembako
- 357 Kamu dulu kerja apa?
- 358 Sama kayak ayah Saya kerja di Olympic,  
gentian
- 359 Katanya ayah jarang pulang emang kemana?
- 360 Ya jaga itu kadang tidur di gudang
- 361 Ayahmu katanya pernah dipenjara?
- 362 Iya
- 363 Berapa tahun?
- 364 12 tahun kak
- 365 Karena masalah apa?
- 366 Pembunuhan berencana
- 367 Dipenjara tahun berapa?



## Interpretasi Subjek 1

### Kasus Kejahatan seksual

<b>Kasus persetubuhan</b>		
<b>Selective coding</b>	<b>Trankrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
Membawa kabur perempuan yang bukan isteri	Karena perempuan, ngajak cewek kabur,	CAS1:112
Korban orang yang dikenal	Kenal di Suramadu waktu beli tiket, trus kenalan, 2 minggu langsung pacaran.	CAS1:120
Ketidakjelasan latar belakang korban.	Nggak Tanya kelasnya, atau umur, yang penting pacaran, masak pacaran Tanya-tanya umur sama sekolah.	CAS1:125
Emosi sakit hati sebagai pemicu tindakan asusila	Ya tahu kan kan saya kerumahnya malah dinyek kak nggak entok sama anake di kata-katain sampe sakit hati	CAS1: 382
Persuasi korban sebagai pemicu tindakan asusila	Si perempuan kak yang ngajak dulu, ya saya bawa kabur.	CAS1: 154
Harga diri ( <i>self esteem</i> )rendah	Nelson, saya di tantang kalau laki2 berani bawa kabur, saya ditantang ya mau kak	CAS1: 368
Persetubuhan	Ya hubungan malah setiap hari	CAS1: 220, CAS1: 437
Terjerat Kasus penganiayaan	Saya sama penganiayaan kak, mukul kakaknya si perempuan sampe cacat.	CAS1: 301
Penunjukan Barang bukti perkara sebagai penguat kasus	Sawal kasur kak, pas di buka puuuuh semua baju cewek lengkap	CAS1: 309

### Tentang Anak

<b>Pendidikan anak</b>		
<b>Selective coding</b>	<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
Putus sekolah tidak melanjutkan kejenjang sekolah menengah atas	Udah nggak sekolah kak, tamat SMP.	CAS1:53
Anak mengenyam Pendidikan di Pesantren	Pernah mondok dek? Pernah kak.	CAS1: 290

<b>Perilaku</b>		
<b>Selective coding</b>	<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
Anak menunjukkan Perilaku delinkuen	Yo nggak kak, minum, mendem, main sepeda.	CAS1:78
	Iya kak sabu	CAS1: 278
	Sering pesta dong? Wah yaaa.	CAS1: 286
	Kalau minum kan di doli	CAS1:441
Penilaian diri negatif	Ya juga kayak saya kak ya nakal	CSS1: 557
Riwayat pelanggaran hukum sebelum kasus asusila.	Dulu kasus minum kak ditangkap satpol PP kena 3 hari disuruh bersihin kloset	CAS1: 378

<b>Sikap anak terhadap orang tua</b>		
<b>Selective coding</b>	<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
Kecenderungan menghindari reaksi emosi orang tua	tapi nggak tak dengerin.	CAS1:68b
Hubungan yang tidak dekat dengan orang tua.	Nggak patek dekat saya sama ayah atau sama ibu	CSS1: 528
Kebutuhan rasa nyaman anak berada di luar rumah	Ya enak diluar pulang cuma minta uang	CAS1: 164
Kebutuhan rasa senang anak berada di luar rumah	Enak keluyuran kak	CAS1: 176
Kecenderungan menjauhi masalah orang tua	Langsung keluar saya kak, nggak mau urusan, pusing saya.	CSS1: 546
Tidak ada kehadiran orang tua di tempat tinggal anak.	Orang tua diSurabaya tapi tidak tinggal satu rumah, aku ngekos kak.	CAS1:27

<b>Pengalaman Seksual anak</b>		
<b>Selective coding</b>	<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
Pengalaman seksual dimulai sejak usia dini	Kelas 6 SD.	CAS1: 366
Pengetahuan hukum sebagai resiko hubungan seksual beresiko.	Ya hukum	CAS1: 389
Tingkah laku seksual yang terus menerus	Ya iyalah malah pengen terus	CAS1: 423

membayangkan sesuatu yang mengurangi tegangan	Nggak kak pokoknya seneng di luar nggak mikir byuh beh enak ya gimana terbayang bayang terus	CAS1: 425
Perempuan sebagai Prinsip kenikmatan	Ya nggak bosan, main kepantai sambil bawa cewek	CAS1:74
	Bolos karena perempuan, janji keluar.	CAS1:94
	Main sama cewek,	CAS1:106
	Hobi perempuan	CAS1:110

### Hubungan anak dengan keluarga

<b>Keluarga sebagai suatu sistem</b>		
<b>Selective coding</b>	<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
Sub-sistem keluarga poliadik terdiri dari ayah, ibu kandung, ibu tiri, dan anak.	Iya kak ayah saya rabi loro	CSS1: 468
Kehadiran ibu tiri memberikan perhatian lebih pada anak.	Ibu tiri kak, katanya kangen dikasih uang 300 ribu. Saya lebih suka ke ibu tiri,	CSS1: 466
Kehadiran ibu tiri memberi kesenangan.	yo mau minta apa itu dikasih nggak sama ibu tapi sama ibu tiri.	CSS1: 534
Hubungan positif dengan saudara tiri.	Saya lebih dekat sama saudara tiri saya kak, mau apa-apa enak	CSS1: 470
Tempat tinggal orang tua	Ibu dikota, kalau ibu tiri di desa kak	CAS1: 476
Urutan anak sebagai anak tunggal	Tunggal kak	CAS1: 17

<b>Kondisi orang tua kandung</b>		
<b>Selective coding</b>	<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
Jarangnya kehadiran ayah di rumah	Ayah jarang pulang kak	CAS1: 328
Ayah seorang penjudi	Jarang pulang main sabung pitik, ngadu ayam	CAS1: 330
Pekerjaan ayah tidak tetap	Yo kadang kerjo kadang nggak	CSS1: 496
	Lah jarang kerja dari saya kecil ya gitu	CAS1: 332

Pekerjaan ibu kandung wiraswasta kecil	Warung sembarang kak	CAS1: 498
--	----------------------	-----------

<b>Pola asuh orang tua</b>		
<b>Selective coding</b>	<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
Dukungan positif orang tua terhadap pendidikan anak	Nggak papa kak meski jauh yang penting sekolah.	CAS1:64
	Ya disuruh kak, tapi nggak mau	CAS1: 299
Perhatian positif orang tua terhadap pendidikan anak.	Orang tuamu kan minta kamu tetep sekolah? Ya apa response mereka tahu kamu nggak sekolah?Ya dimarahi kak	CAS1:68a
Ayah menunjukkan Pola asuh permisif	Biasa, ya gimana lagi orang laki-laki, biasa katanya	CAS1:131
	Ayah biasa netral tahu muda	CSS1: 200
Harapan tinggi ibu pada anak untuk menjadi yang lebih baik.	Ya di ceramahin ya mosok ayah udah ayahnya gitu sayanya juga nambeng	CAS1: 360

### **Lingkungan sosial anak**

<b>Hubungan dengan teman sebaya</b>		
<b>Selective coding</b>	<b>Transkrip Wawancara</b>	<b>Kode</b>
Interaksi positif dengan teman sebaya	Sama temen	CSS1: 482
memiliki hubungan positif dengan teman sebaya.	Deket kak kayak kakak sendiri	CAS1:84
Konformitas terhadap tekanan teman sebaya menjadi negative	Ikut temen-temen kak, ikut nggak sekolah, wes mulai nakal	CAS1:66
Perilaku pergaulan bebas teman bermain	Biasa anak-anak juga sering bawa cewek.	CAS1: 170
Dukungan negative teman sebaya	Ya tahu kak, ya biasa malah dibikin bercanda	CAS1: 374
Tekanan teman sebaya untuk melakukan hubungan seksual	Mosok di rumah terus mosok nunggoni kasur malah suruh ngeloni guling	CAS1: 445
	Peh tidur terbayang-bayang sampek bingung sama temen saya diajak sama anak nakal	CSS1: 437
Aktivitas sosial negative dengan teman sebaya	Ya keluar minum, ke diskotik,	CSS1: 550

Temannya sebagai sumber informasi seks	Pengen katanya temen-temen enak kak	CAS1: 417
--	-------------------------------------	-----------

<b>Media sarana pengetahuan seksual</b>		
<b>Selective coding</b>	<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
Film porno sarana informasi seksual	Ya pernah kak, nggak suka nggak sering	CAS1:210

### **Kondisi saat ini**

<b>Kondisi di lapas</b>		
<b>Selective coding</b>	<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
Hubungan sosial positif di lingkungan baru (LAPAS)	Saya sama petugas biasa kak tergantung anak-anaknya	CAS1: 316

<b>Reaksi emosi setelah di LAPAS</b>		
<b>Selective coding</b>	<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
Muncul Penyesalan setelah melakukan tindakan asusila.	kapok tobat karuan rabi golek wedokan senggennah	CSS1: 504
	Nyesel kak, ya mau kerja beneran tobat	CSS1: 548
Muncul Penyesalan yang ditujukan pada orang tua.	Mau minta maaf gitu kak sudah punya dosa	CSS1: 532
Setelah mengalami tekanan masalah muncul perasaan Empati pada orang tua.	Kerjadi bengkel, bantu orang tua, kasian orang tua	CAS1: 270

### **Orientasi Msa Depan**

<b>Orientasi masa depan</b>		
<b>Selective coding</b>	<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
Harapan pekerjaan yang akan dilakukan tidak jelas.	Kerja apa? Seadanya	CAS1: 268
	Wah belum mikir	CSS1: 530

Masa yang akan datang muncul keinginan melakukan hubungan yang tidak beresiko atau dengan hati-hati	Yang lebih hati-hati kak nggak nemen, kalau pengen ya skalian rabi	CAS1: 274
---	--	-----------

## Interpretasi subjek 2

### Kasus kejahatan seksual

Kasus		
Selektif	Transkrip wawancara	Kode
Pelaku tidak mengaku bersalah	Nggak ngelakuin	AYS2: 102
Hasil visum korban negative	Hasil visum yang ngambil ayah saya bayar 5 juta, hasilnya nggak apa-apa	AYS2: 104
Korban melakukan kesaksian berbeda saat pemeriksaan dan sidang	Korban bilangnya beda, waktu dulu sama dipengadilan bilang beda.	AYS2: 108
Bukti tidak membuktikan pelaku bersalah	Nggak ada barang bukti kak, visum nggak terbukti	AYS2: 155
	Berkas keatas sudah tidak bisa dicabut	AYS2: 149

### Tentang anak

Pendidikan		
Selektif	Transkrip wawancara	Kode
Anak tidak selesai mengenyam sekolah.	Diluar sekolah kelas satu SMA	AYS2: 64
Pendidikan non-formal	Iya kak UNIBRAW-Banteng Muda PERSEMA	AYS2: 48

Perilaku anak		
Selektif	Transkrip wawancara	Kode
Anak menunjukkan perilaku delinkuen	Ya narkoba kak, pil	AYS2: 201
	Minum	AYS2: 203

<b>Urutan anak</b>		
<b>Selektif</b>	<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
Urutan anak sebagai anak kedua	Anak ke dua dari tiga bersaudara	AYS2: 13

### **Hubungan Dengan Orang tua**

<b>Kondisi orang tua</b>		
<b>Selektif</b>	<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
Ayah seorang agrobisnis	Ayah Agrobisnis-petani	AYS2: 11
Ibu wiraswasta	Kerja kak, ibu buka toko sembako, lumayan rame kak	AYS2: 185
Ibu seorang pendidik.	Guru kak, ibuku kan guru bahasa Indonesia kak	AYS2: 227

<b>Hubungan anak dengan orang tua</b>		
<b>Selektif</b>	<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
Menghabiskan waktu dengan keluarga merupakan bagian dari interaksi positif anak dengan orang tua.	Ngabisin waktu sama keluarga,	AYS2: 62
Keluarga memberikan perhatian lebih	Dijenguk tiap rabu sama sabtu	AYS2: 93
Komunikasi kurang antara anak dengan orang tua	Ya baik kak, jarang ngomong sama orang tua kak	AYS2: 181

<b>Reaksi emosional anak pada orang tua</b>		
<b>Selektif</b>	<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
Kesan puas anak pada orang tua atas pemenuhan kebutuhan anak	Ya pas biayain sepak bola	AYS2: 46
Kesan tidak adil anak pada perhatian yang diberikan orang tua.	Ya akau ngerasa dianak tirikan kak, maunya kakak mesti dituruti	AYS2: 193

	kak, dari bayi kakak dimanja.	
Simpatif anak pada orang tua	Biasa kak ya tapi saya kasihan sama orang tua saya,	AYS2: 199

<b>Hubungan dengan saudara kandung</b>		
<b>Selektif</b>	<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
Hubungan dekat antar saudara kandung	Ya deket kak, kadang kalau tidur sering berdua, main di luar juga sering sama saya	AYS2: 197
Pengaruh negative saudara kandung	Kakak kak, waktu itu lemariku buka terus ada obat coba aku pakek rasane enteng kak nak awak	AYS2: 207

### Lingkungan sosial anak

<b>Hubungan dengan teman sebaya</b>		
<b>Selektif</b>	<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
Aktivitas sosial positif dengan teman sebaya.	Latihan sepak bola, main game, ya uyur-uyur	AYS2: 54
Menjalin hubungan dekat dengan teman sebaya	Punya temen deket, temen satu kelas, deket banget sejak TK, satu bangku, suka bola juga, dari TK, SD, SMP, SMA bareng terus	AYS3: 82

<b>Orientasi masa depan</b>		
<b>Selektif</b>	<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
Harapan yng akan dilakukan untuk jangka waktu yang panjang	Nerusin cita-cita orang tua	AYS2: 118
Harapan tujuan masa depan yang akan	Guru olahraga	AYS2: 122

dilakukan untuk jangka waktu panjang.	Guru olah raga kak	AYS2: 229
Harapan melakukan balas dendam	Ya dia kan yang ngelaporin saya, padahal saya nggak salah kak	AYS2: 217
Harapan pendidikan yang akan dilakukan untuk jangka waktu yang panjang	Sama ortu di suruh ke jogja kak bantu budhe jaga toko batik, kalau udah umur 18 ambil paket C terus kuliah.	AYS2: 225

Interpretasi subjek3

**Kasus kejahatan seksual**

<b>Kasus perkosaan</b>		
<b>Selektive</b>	<b>Transkrip Wawancara</b>	<b>Kode</b>

terdapat unsur pemaksaan pada korban menunjukkan tindakan perkosaan	Aku masuk kamar mbak, disana ada mbak-mbak yang kayak pean lagi tidur mbak, pakek tangtop celana pendek, trus aku bekep sampe pingsan, trus aku perkosa.	EAS2: 59
Emosi Sakit hati pada perempuan memicu tindakan perkosaan.	Mangkel aku mbak sama cewek, pikiranku peteng, sering dimainin, cewekku sering direbut sama temen, ya diasusila juga	EAS3: 61
Perlawanan korban menunjukkan tindak perkosaan	Mukul-mukul dada	EAS2: 200
Daya tarik korban memicu pelaku melakukan perkosaan	Hot sama bugil	EAS2: 184
	Dia pakek celana pendek	EAS2: 186
Unsur pemaksaan dan penolakan merupakan tindak perkosaan	perempuan saya cok jeng, saya buka satu persatu saya bungkam berak berok	EAS3: 180

### Tentang anak

Pendidikan anak		
Selektive	Transkrip Wawancara	Kode
Anak putus sekolah	Nggak sekolah kak, putus sekolah SD	EAS3:225

Perilaku anak		
Selektive	Transkrip Wawancara	Kode
Anak mencuri menunjukkan perilaku delinkuen	Sembarang kalir mbak, tahu nyuri helm, wes pokok sembarang.	EAS3: 32
Anak menunjukkan Perilaku disintegrasi	hampir dikeluarin dari sekolah mbak, sekali lgi ngelanggar dikeluarin.	EAS3: 42
Citra diri negative	Sejak di luar, dulu ditelinga ada, di sini-	EAS2: 103

	sini (menunjuk bawah bibir) ada, pakek kemiti kak. Di sini (menunjuk lidah) dulu bolong segini (mengacungkan jari kelingking) sekarang udah kecil.	
Pemilihan teman sebaya sesuai dengan karakter anak	Kalau main dicariin orang tua, kalau anak luar bangkil sama orang tua	EAS3: 129

<b>Kebutuhan rasa cinta</b>		
<b>Selektive</b>	<b>Transkrip Wawancara</b>	<b>Kode</b>
Ketidak nyamanan di tempat tinggal	Yo males, yo koyok opo disuruhin sembarang kalir nggak kenek diitung, di marahin.	EAS2: 199

<b>Pengalaman seksual</b>		
<b>Selektive</b>	<b>Transkrip Wawancara</b>	<b>Kode</b>
Rasa ingin tahu memicu Dorongan berhubungan seksual	Pengen nikmati aja kak	EAS2: 163
Masa pubertas terlambat dibanding dengan pengalaman seksual anak	Umur 16-17	EAS2: 196
Tingkah laku seksual yang berulang	Pernah kak	EAS2: 149

<b>Hubungan anak dengan orang tua</b>		
<b>Selektive</b>	<b>Transkrip Wawancara</b>	<b>Kode</b>
Ayah pekerja bangunan dan ibu buruh pabrik.	Ayah proyek bangun rumah mbak, ibu kerja di pabrik plastic	EAS3: 6

Orang tua hanya memperhatikan kebutuhan dasar (fisiologis) anak.	Jarang kak ditanyain, Cuma ditanya waktu mbayar SPP gung, pokok saya dibawain pedah buat sekolah ya wes.	EAS3: 231
Kelekatan anak pada ibu	cedek kak sama ibu, kalau ada masalah sama ayah curhate ke ibu.	EAS3:213
ayah cenderung menunjukkan pola asuh permesif	Dibarne kak, aku lapo ae dibarne lek didoleki ya digoleki.	EAS3: 211

### Lingkungan sosial anak

Hubungan dengan teman sebaya		
Selektive	Transkrip Wawancara	Kode
Aktivitas anak lebih banyak dengan teman sebaya.	Aku jarang dirumah mbak, main sama temen, blakrak, mari mangan blakrak sama temen	EAS3: 18
Aktivitas sosial negative anak dengan teman sebaya berupa perilaku delinkuen.	363, ga ngerti mbak? Maling	EAS3:27
Lingkungan negative teman sebaya	Nakal, sembarang kalir nakale tenanan, maling, mendem, ngepil, main cewek. Pernah diajak dikomplek	EAS3: 83
Konformitas negative teman sebaya	Kelas 4 putus, ikut temen kak,	EAS3:227
Interaksi positif dengan teman sebaya	Ketemen ke cewek	EAS3: 221
Pemilihan teman sebaya sesuai dengan karakter anak	Kalau main dicariin orang tua, kalau anak luar bangkil sama orang tua	EAS3: 129

**Media**

<b>Selektive</b>	<b>Transkrip Wawancara</b>	<b>Kode</b>
Porno sebagai Sumber pengetahuan seks	Pernah kak sering	EAS2: 155

<b>Kondisi saat ini</b>		
<b>Selektive</b>	<b>Transkrip Wawancara</b>	<b>Kode</b>
Komunikasi positif dg teman lapas	Masa lalu kak, gimana kalau keluar besok nggak bisa mbayangin di luar ganti semua	EAS2: 141
Hubungan baik dengan petugas	Ngopi sama bapak-bapakan	EAS2:93
Empati anak pada orang tua	Bantu orang tua	EAS3: 77
Anak menyesali perbuatan	Nyesel mbak, kepikiran mbaknya terus.	EAS3: 65

<b>Orientasi masa depan</b>		
<b>Selektive</b>	<b>Transkrip Wawancara</b>	<b>Kode</b>
Harapan pekerjaan yang akan dilakukan	Kerja mbak	EAS3: 79
Keinginan bersikap anti-konformitas pada teman lama	Nggak tahu mbak, pokok kerja, nggak main sama temen-temen yang dulu, nggak mau ikut-ikutan.	EAS3: 81

Interpretasi subjek 4

### Kejahatan seksual

<b>Kasus pencabulan</b>		
<b>Selective</b>	<b>Trankrip Wawancara</b>	<b>Kode</b>
Korban orang yang dikenal	ada hubungan dekat kak	WSS4: 94
	Ya tetangga juga adik kelas juga	WSS4: 197
	itu sepupu kak	WSS4: 263a
Porno sebagai pemicu tindakan pencabulan	Bokep kak	WSS4: 189
Pengaruh negtif teman sebaya.	temen saya datang ke rumah, nawari saya mau video lagi nggak kebetulan rumah saya sepi	WSS4: 261a
Teman memberi pengaruh melakukan hubungan seksual.	terus sama temen saya suruh manggil korban.	WSS4: 261b
Korban diancam	Dipaksa diancem, mau dibunuh pakek silet yang 500an kak yang dulu	WSS4: 257
Jumlah pelaku dua orang	habis itu temen saya itu ngelakuinnya di dalam masjid saya di suruh nunggu di luar	WSS4: 263b
Tidak adanya saksi mengurangi hukuman teman	Pas dia gitu kan nggak ada saksi kak	WSS4: 275

**Tentang anak**

<b>Pendidikan</b>		
<b>Selective</b>	<b>Trankrip Wawancara</b>	<b>Kode</b>
SD merupakan jenjang pendidikan terakhir	Sempet, sampe kelas 5 SD	WSS4: 33

<b>Karakter</b>		
<b>Selective</b>	<b>Trankrip Wawancara</b>	<b>Kode</b>
Anak menunjukkan perilaku delinkuen.	Berantem karena hal sepele, merokok, bolos, baju nggak dimasukin.	WSS3: 49
	Minum obat sekali ya kalau sampek sekarang ya rokok itu lah	WSS4: 185
Porno sebagai Problem focus coping negative	Ya kalau menurut saya kalau pas lagi pusing pas bingung ya lupa semua	WSS4: 146
	Budrek ndelok ngunu agak-agak reda kak	WSS4:313

<b>Seksualitas</b>		
<b>Selective</b>	<b>Trankrip Wawancara</b>	<b>Kode</b>
Pengetahuan seks sejak usia dini	Sejak kelas 3 SD	WSS4: 63
Persepsi anak bahwa hubungan seksual membawa kesenangan	Senenge ya pokok seneng	WSS4: 104
Dorongan Trial berhubungan seksual	Ya pengen coba-coba aja kak	WSS4: 118
Pengetahuan hamil diluar nikah sebagai resiko hubungan seksual beresiko	Dulu tahu, hamil diluar nikah.	WSS4: 120
Kesan menarik anak tentang pengalaman seksual.	Pokok pengalaman yang menarik (diam sejenak) ya yang kasus saya	WSS4: 142
	Ya kasus asusila saya ini kak	WSS4: 254
Persepsi Nafsu anak sebagai Dorongan seksual	Ya karena nafsu kak.	WSS4: 124

Pengalaman seksual terjadi lebih awal dari masa pubertas remaja.	Umur 13 tahun kak.	WSS4: 226
--	--------------------	-----------

### Hubungan dengan keluarga

Keluarga sebagai sistem		
Selective	Trankrip Wawancara	Kode
Ketidak hadirannya kedua orang tua susunan ( <i>non-triadik</i> )	Nenek, tante	WSS4: 4
	Kakak, nenek, tante, saya	WSS4: 168

Hubungan orang tua dengan anak		
Selective	Trankrip Wawancara	Kode
Interaksi anak dengan ibu kurang	Ibu kerja satu bulan sekali pulang	WSS4: 6
Interaksi anak dengan ayah sangat kurang	Ayah terakhir pulang tahun 2010, terus nggak pernah ketemu lagi.	WSS4: 13
Interaksi berlangsung tidak baik dengan ayah	Ayah belum tahu, nggak ada kabar.	WSS4: 76
Keinginan ibu terhadap pendidikan anak terus berlanjut.	Kalau bakat saya ibu saya nggak dukung pokok ibu saya ya lanjut terus sekolah kak	WSS4: 172

### Lingkungan sosial teman sebaya

Hubungan dengan teman sebaya		
Selective	Trankrip Wawancara	Kode
Hubungan positif dengan teman sebaya	Deket banget tiap hari maen bareng	WSS4: 27
Pengaruh negatif teman sebaya	Ya kalau masalah ngerokok pengen coba-coba, ya karena dikasih tahu temen-temen saya kak.	WSS3: 51
Tekanan berhubungan seksual teman sebaya	Sama temen saya dipaksa kak.	WSS4: 150
Ancaman ditolak dari lingkungan teman bermain.	Kalau nggak mau ya nggak usah berteman sama saya	WSS4: 152

Interaksi positif dengan teman sebaya	Ndek luar ya ndek temenku	WSS4: 246
Aktivitas sosial negative teman sebaya.	Kadang gitu, ya pokoknya koyok anak nggak diurus kabeh padahal gung iso nggolek duwek dewe	WSS4: 307
Teman sebagai sumber pengetahuan seks	Ya dikasih tahu temen saya	WSS3: 61

<b>Media</b>		
<b>Selective</b>	<b>Trankrip Wawancara</b>	<b>Kode</b>
Film porno sebagai Sumber pengetahuan seks.	kalau diluar suka nonton film porno	WSS3: 58
Porno memunculkan tingkah laku seksual beresiko.	Ya karena kebanyakan nonton, ya udah saya pengen.	WSS4: 88

<b>Lingkungan Sekolah</b>		
<b>Selective</b>	<b>Trankrip Wawancara</b>	<b>Kode</b>
Interaksi guru dengan murid tidak terjalin baik menghasilkan ketidaknyamanan di sekolah.	Ya kalau menurut saya kalau pas lagi pusing pas bingung ya lupa semua	WSS4: 45

<b>Kondisi Saat ini</b>		
<b>Selective</b>	<b>Trankrip Wawancara</b>	<b>Kode</b>
Muncul rasa malu setelah terkena kasus asusila	Ya gimana ya kak ya, kalau keluar agak malu kak	WSS4: 287
Muncul penyesalan sedikit setelah menalami kasus asusila	Ya nyesel-nyesel kak tapi nggak sepenuhnya.	WSS4: 293
Kemungkinan terjadi Pengulangan aktivitas seksual	Kemungkinan, nggak tahu kak sedikit paling ada	WSS4: 297

<b>Orientasi masa depan</b>		
<b>Selective</b>	<b>Trankrip Wawancara</b>	<b>Kode</b>

Rancangan harapan yang akan dilakukan.	Lanjut sekolah ampe selesi terus kerja	WSS4: 84
Harapan untuk menjadi dalam waktu jangka panjang	Pembalap motor	WSS4: 86

### Interpretasi subjek 5

#### Kejahatan Seksual

<b>Kasus perkosaan</b>		
<b>Selektive</b>	<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
Perkosaan	mencari wanita, udah itu aja trus tabrak lari kak kena dibawah perut, bolong kak	ZS5: 38
	Tabrak lari kak, korbannya kenek postep	ZS5: 74
Jumlah Pelaku perkosaan	3 orang kak	ZS5: 91
Korban orang yang di kenal	Dia mantan kak, udah beberapa tahun nggak pernah ketemu	ZS5: 233
Terdapat penolakan kornam menunjukkan tindakan Perkosaan	Berak-berok kak pas tahu kalau bukan saya	ZS5: 243

Terjadi Proses Ereksi di luar kendali	Cenggur, kepengen kebelet	ZS5: 157
Pengaruh teman negative	asal mulanya saya, temen nyuruh ya saya ikut-ikut aja kalau nggak ada saya dia nggak mau	ZS5: 237

### Personal anak

<b>Pendidikan</b>		
<b>Selektive</b>	<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
Mengenyam pendidikan agama di pondok pesantren	2 tahun ketat jam segini suruh ngaji suruh sholat	ZS5: 203
Jenjang Pendidikan terakhir	SMA 7 SBY	ZS5: 11

<b>Perilaku anak</b>		
<b>Selektive</b>	<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
Anak menunjukkan Perilaku delinkuen	Diem dipojok-pojokan, ambil minuman, ya pasti seneng-seneng aja wes, setiap malam sering ya didiskotik, tempat buat yang galau, dunia itu bagaikan permainan kak	ZS5: 19
	Bertengkar, bolos	ZS5: 48
Riwayat pelanggaran hukum	Curanmor, buron kak	ZS5: 215
Anak memiliki kepribadian memimpin	Saya yang ngatur uang anak-anak kamar, Apa kata saya, uang belanja saya yang megang 60-70 Rb	ZS5: 269

<b>Pengalaman Seksual</b>		
<b>Selektive</b>	<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
Tingkah laku seksual yang diulang-ulang	Sering kak bolak-balik	ZS5: 120
Kesan nikmat berhubungan seksual	Rasane surga dunia	ZS5: 155

Kenikmatan seksual terasa hingga ke otak	Penak krenyeng-krenyeng nak utek-utek	ZS5: 161
Keingintahuan anak tentang dunia seks memicu munculnya hubungan seksual	Ya pengen, penasaran	ZS5: 193
Kesan kenikmatan seksual meresap hingga ke otak.	Rasanya penak nyerep ke otak	ZS5: 195
Pengetahuan HIV sebagai resiko hubungan seksual	Ya tahu HIV ya penjara ini kak	ZS5: 199

### Hubungan dengan keluarga

Hubungan anak dengan keluarga		
Selektive	Transkrip wawancara	Kode
Dukungan negative ayah terhadap kesalahan anak	Dukungan dalam hal bertengkar, sama bapak kalau kalah suruh mbalek	ZS5: 165
Harapan tinggi ibu terhadap pendidikan anak	Ibu pengen saya jadi ustad	ZS5: 225
Pemberian contoh perilaku yang salah oleh ayah pada anak	Jadi laki-laki harus berani kalau diem ya diem ae kalau nakal ya skalian nakal, ayah saya bilang dipenjara wajar	ZS5: 227
Ayah seorang mantan criminal	Hukuman mati pembunuh bayaran, bunuh satu kampung	ZS5:231
Hubungan dekat dengan ayah	Saya lebih dekat sama ayah, ayah bisa ngertiin saya, saya ngapain terserah saya aja asalkan bisa tanggung jawab	ZSS5: 317
Ayah cenderung menunjukkan pola asuh permesif	Kata ayah saya terserah saya udah besar	ZS5: 321

### Lingkungan sosial anak

<b>Hubungan dengan teman sebaya</b>		
<b>Selektive</b>	<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
Lingkungan negative teman bermain	Nggak sekolah, temen kos	ZS5: 60
Perilaku seks teman sebagai pengetahuan seks	Pengen kak, saya liat temen gitu di depan saya sama cewek purrel	ZS5:277
Hubungan positif dengan teman bermain	Kalau temen lebih dari saudara, kalau saya membutuhkan selalu ada	ZS5: 325
Kesan biasa pada kasus perkosaan	Biasa takdir kak, ada masalah ini karena takdir	ZS5: 331
Interaksi positif dengan teman sebaya	Curhat Sama temen	ZS5: 333
Aktivitas sosial negative teman sebaya	Party, diskotik pikiran bisa tenang	ZS5: 327
Teman sebagai sarana pengetahuan awal hubungan seksual	pertama diajak temen-temen disuruh liat sama cewek purrel	ZS5: 185

<b>Media</b>		
<b>Selektive</b>	<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
Porno sebagai Sumber informasi seks	Pernah, tapi nggak sering	ZS5: 138

<b>Lingkungan tempat tinggal</b>		
<b>Selektive</b>	<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
Lingkungan tempat tinggal tidak mendukung moral anak	Kampung bajingan semua	ZS5: 219

#### **Orientasi masa depan**

<b>Orientasi masa depan</b>		
<b>Selektive</b>	<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
Harapan yang akan dilakukan	Ya kerja apa ae kak	ZS5: 146
	Ya kembali lagi ke dunia saya dulu kak, kembali ke temen-temen saya.	ZS5: 352

Anak tidak memiliki harapan kedepan	Kalau saya keluar dari sini nggak bisa mikirin karena saya nggak ada harapan	ZS5: 341
-------------------------------------	--	----------

## Restrukturisasi subjek 1 bentuk dari paparan data

### **Kasus Kejahatan seksual**

#### Kasus persetubuhan

Subjek membawa kabar perempuan yang bukan isterinya CAS1:112. Korban merupakan orang yang dikenal subjek CAS1:120. Subjek tidak mengetahui secara jelas latar belakang korban CAS1:125. Subjek menyatakan Emosi sakit hati sebagai pemicu tindakan asusila CAS1: 148. Terdapat Persuasi korban yang memicu tindakan asusila CAS1: 154. Juga faktor intern subjek yakni Harga diri (*self esteem*) rendah CAS1: 368. Terjadi Persetubuhan antara subjek dengan korban CAS1: 220 CAS1: 437. Subjek juga terjerat kasus penganiayaan CAS1: 301. Penunjukan Barang bukti perkara sebagai penguat tuduhan pada subjek CAS1: 309.

### **Tentang Anak**

#### **a. Pendidikan anak**

Subjek setelah SMP memutuskan putus sekolah tidak melanjutkan kejenjang sekolah menengah atas CAS1:53. Subjek juga pernah mengenyam Pendidikan di Pesantren CAS1: 290.

#### **b. Karakter anak**

Subjek menilai dirinya negative CSS1: 557. Subjek telah menunjukkan Perilaku-perilaku delinkuen CAS1:78, CAS1: 278, CAS1: 286, CAS1: 286, CAS1:441. Subjek memiliki riwayat pelanggaran hukum sebelum kasus asusila CAS1: 378.

#### **c. Sikap anak terhadap orang tua**

Tidak ada kehadiran orang tua di kos tempat tinggal subjek CAS1:27. Kebutuhan rasa nyaman subjek berada di luar rumah CAS1: 164. Juga Kebutuhan rasa senang subjek berada di luar rumah CAS1: 176. Hubungan subjek tidak dekat dengan orang tua CSS1: 528. Kecenderungan subjek menghindari reaksi emosi orang tua CAS1:68b. Jika terjadi masalah dirumah kecenderungan subjek menjauhi masalah orang tua CSS1: 546.

#### **d. Orientasi Seksual anak**

Bagi subjek Perempuan sebagai Prinsip kenikmatan CAS1:74, CAS1:94, CAS1:106, CAS1:110. Pengalaman seksual subjek dimulai sejak usia dini kelas 6 SD CAS1: 366. Subjek melakukan Tingkah laku seksual secara terus menerus atau berulang CAS1: 423. Subjek mengetahui hukum sebagai resiko hubungan seksual beresiko CAS1: 389. Subjek membayangkan sesuatu yang mengurangi tegangan (mereduksi tegangan) CAS1: 425.

## **Hubungan Anak Dengan Keluarga**

### **a. Keluarga sebagai suatu sistem**

Sub-sistem keluarga subjek adalah poliadik terdiri dari ayah, ibu kandung, ibu tiri, dan anak CSS1: 468. Adanya kehadiran ibu tiri disambut baik oleh subjek karena memberikan perhatian lebih CSS1: 466. Kehadiran ibu tiri juga memberi kesenangan pada subjek CSS1: 534. Selain itu subjek menjalin hubungan positif dengan saudara tirinya CSS1: 470. Tempat tinggal orang tua CAS1: 476. Urutan anak sebagai anak tunggal CAS1: 17.

### **b. Kondisi orang tua kandung**

Ayah subjek adalah seorang penjudi CAS1: 330. Ayah subjek juga tidak memiliki pekerjaan tetap CAS1: 332, CSS1: 496. Juga ayah subjek jarang berada di rumah CAS1: 328. Sedangkan Pekerjaan ibu kandung subjek seorang wiraswasta kecil CAS1: 498.

### **c. Pola asuh orang tua**

Orang tua subjek memberikan dukungan positif terhadap pendidikan subjek CAS1:64, CAS1: 299. Orang tua juga memberi perhatian positif pada pendidikan subjek CAS1:68a. Ibu memiliki harapan tinggi pada subjek untuk menjadi yang lebih baik dari ayahnya. CAS1: 360. Ayah subjek menunjukkan Pola asuh permesif CAS1:131, CSS1: 200.

## **Lingkungan sosial anak**

### **a. Hubungan dengan teman sebaya**

Interaksi positif subjek dengan teman sebaya CSS1: 482. Subjek juga memiliki hubungan positif dengan teman sebaya CAS1:84. Teman bermain subjek menunjukkan perilaku pergaulan bebas CAS1: 170. Terjadi konformitas subjek terhadap tekanan teman sebaya yang menjadi negative CAS1:66. Aktivitas sosial negative subjek dengan teman sebaya CSS1: 550. Dukungan negative teman sebaya CAS1: 374. Teman subjek sebagai sumber informasi seks CAS1: 417. Tekanan teman sebaya untuk melakukan hubungan seksual CAS1: 445, CSS1: 437.

### **b. Media sarana pengetahuan seksual**

Film porno sebagai sarana informasi seksual yang diterima subjek CAS1:210

## **Kondisi saat ini**

### **a. Kondisi di lapas**

Hubungan sosial positif di lingkungan baru (LAPAS) CAS1: 316.

b. Reaksi emosi setelah di LAPAS

Subjek menunjukkan penyesalan setelah melakukan tindakan asusila CSS1: 504, CSS1: 548. Subjek juga menunjukkan rasa menyesal yang ditujukan pada orang tua CSS1: 532. Setelah subjek mengalami tekanan masalah muncul perasaan Empati pada orang tua CAS1: 270.

**Kondisi yang akan datang**

Orientasi masa depan

Subjek memiliki Harapan pekerjaan yang akan dilakukan tidak jelas CAS1: 268, CSS1: 530. Masa yang akan datang setelah keluar dari LAPAS subjek ingin melakukan hubungan yang tidak beresiko dengan hati-hati CAS1: 274.

## Restrukturisasi subjek 2

### **Kejahatan seksual**

Subjek mengaku tidak bersalah AYS2: 102. Hasil visum korban menunjukkan negative AYS2: 104. Korban melakukan kesaksian berbeda saat pemeriksaan dan sidang AYS2: 108. Bukti tidak membuktikan subjek bersalah AYS2: 155.

### **Tentang anak**

#### a. Pendidikan

Subjek tidak selesai mengenyam sekolah SMA AYS2: 64. Pendidikan non-formal AYS2: 48.

#### b. Perilaku anak

Subjek menunjukkan perilaku delinkuen AYS2: 201, AYS2: 203

#### c. Urutan anak

Urutan anak sebagai anak kedua AYS2: 13

### **Hubungan dengan keluarga**

#### a. Kondisi orang tua

Ayah subjek bekerja sebagai agrobisnis AYS2: 11. Sedangkan Ibu wiraswasta AYS2: 185 dan seorang pendidik. AYS2: 227

#### b. Hubungan anak dengan orang tua

Menghabiskan waktu dengan keluarga merupakan bagian dari interaksi positif subjek dengan orang tua AYS2: 62. Keluarga memberikan perhatian lebih saat di LAPAS AYS2: 93. Akan tetapi komunikasi kurang antara anak dengan orang tua AYS2: 181.

#### c. Reaksi emosional anak pada orang tua

Subjek bersimpati pada kondisi orang tua AYS2: 199. Subjek menunjukkan kesan puas pada orang tua atas pemenuhan kebutuhan subjek AYS2: 46. Subjek

pernah memiliki kesan tidak adil pada perhatian yang diberikan orang tuanya  
AYS2: 193.

### **Hubungan dengan saudara kandung**

Subjek memiliki hubungan dekat dengan saudara kandung (kakak) AYS2: 197.  
Saudara kandung memberikan Pengaruh negative pada perilaku subjek AYS2: 207

### **Lingkungan sosial anak**

Hubungan dengan teman sebaya

Subjek menjalin hubungan dekat dengan teman sebayanya sejak TK-SMA  
AYS3: 82. Subjek dengan teman sebayanya melakukan aktivitas sosial positif  
AYS2: 54.

### **Orientasi masa depan**

Subjek memiliki keinginan mewujudkan harapan orang tua untuk jangka waktu yang panjang AYS2: 118. Subjek telah memiliki rancangan yang akan dilakukan untuk jangka waktu yang panjang setelah keluar dari LAPAS AYS2: 225. Selain itu harapan tujuan masa depan yang akan dilakukan subjek untuk jangka waktu panjang yakni menjadi guru olah raga AYS2: 122, AYS2: 229. Subjek memiliki keinginan untuk melakukan balas dendam pada saudara yang melaporkannya AYS2: 217.

### Restrukturisasi subjek 3

#### **Kejahatan Seksual**

Emosi Sakit hati pada perempuan memicu tindakan perkosaan EAS3: 61. Daya tarik korban memicu pelaku melakukan perkosaan EAS2: 184, EAS2: 186. terdapat unsur pemaksaan pada korban menunjukkan tindakan perkosaan EAS2: 59. Perlawanan korban menunjukkan tindak perkosaan EAS2: 200. Unsur pemaksaan dan penolakan merupakan tindak perkosaan EAS3: 180.

#### **Tentang anak**

- a. Pendidikan anak  
Subjek putus sekolah sejak kelas 4 SD EAS3:225
- b. Perilaku anak  
Citra diri subjektif negative EAS2: 103. Pemilihan teman sebaya sesuai dengan karakter subjek EAS3: 129. Subjek melakukan pencurian menunjukkan perilaku delinkuen EAS3: 32. subjek menunjukkan Perilaku disintegrasi EAS3: 42.
- c. Kebutuhan rasa cinta  
Ketidak nyamanan di tempat tinggal EAS2: 199.
- d. Orientasi seksual  
Masa pubertas subjek terlambat dibanding dengan pengalaman seksualnya AS2: 196. Rasa ingin tahu subjek memicu dorongan berhubungan seksual EAS2: 163. Tingkah laku seksual subjek yang berulang EAS2: 149.

#### **Hubungan anak dengan orang tua**

Ayah cenderung menunjukkan pola asuh permesif EAS3: 211. Kelekatan anak pada ibu EAS3:213. Orang tua subjek hanya memperhatikan kebutuhan dasar (fisiologis) subjek EAS3: 231.

### **Lingkungan sosial anak**

#### a. Hubungan dengan teman sebaya

Subjek memilih teman sebaya sesuai dengan karakter subjek EAS3: 129. Interaksi positif subjek dengan teman sebaya EAS3: 221. Aktivitas subjek lebih banyak dihabiskan dengan teman sebaya EAS3: 18. Aktivitas sosial negative subjek dengan teman sebaya berupa perilaku delinkuen EAS2:27. Lingkungan negative teman sebaya subjek EAS3: 83. Subjek melakukan Konformitas negative pada teman sebaya EAS3:227.

#### b. Media

Porno sebagai Sumber pengetahuan seks EAS2: 155

### **Kondisi saat ini**

Komunikasi positif dg teman lapas EAS2: 141. Hubungan baik dengan petugas EAS2:93. Subjek Empati pada orang tua EAS3: 77. Subjek menyesali perbuatan EAS3: 65.

### **Orientasi masa depan**

Harapan pekerjaan yang akan dilakukan subjek EAS3: 79. Subjek memiliki keinginan bersikap anti-konformitas pada teman lama EAS3: 81.

## Restrukturisasi subjek 4

### **Kejahatan Seksual**

Teman memberikan Pengaruh negative pada subjek untuk menonton porno WSS4: 261a. Porno sebagai pemicu tindakan pencabulan WSS4: 189. Teman mengajak melakukan hubungan seksual WSS4: 261b. Jumlah pelaku dua orang subjek dengan teman subjek WSS4: 263b. Korban orang yang dikenal WSS4: 94, WSS4: 197, WSS4: 263. Korban diancam WSS4: 257.

### **Tentang anak**

- a. Pendidikan  
SD merupakan jenjang pendidikan terakhir WSS4: 33.
- b. Karakter  
Anak menunjukkan perilaku delinkuen WSS3: 49, WSS4: 185. Porno sebagai Problem focus coping negative WSS4: 146, WSS4:313.
- c. Seksualitas  
Pengetahuan seks sejak usia dini WSS4: 63. Dorongan Trial berhubungan seksual WSS4: 118. Persepsi anak bahwa hubungan seksual membawa kesenangan WSS4: 104. Kesan menarik anak tentang pengalaman seksual WSS4: 142, WSS4: 254. Subjek mempersepsikan Nafsu sebagai Dorongan seksual WSS4: 124. Pengalaman seksual terjadi lebih awal dari masa pubertas remaja WSS4: 226. Pengetahuan hamil diluar nikah sebagai resiko hubungan seksual beresiko WSS4: 120.

### **Hubungan dengan keluarga**

- a. Keluarga sebagai system  
Ketidak hadiran kedua orang tua subjek (*non-triadik*) WSS4: 4, WSS4: 168.
- b. Hubungan orang tua dengan anak  
Interaksi subjek dengan ayah sangat kurang WSS4: 13. Juga Interaksi berlangsung tidak baik dengan ayah WSS4: 76. Interaksi subjek dengan ibu kurang WSS4: 6. Keinginan ibu terhadap pendidikan subjek terus berlanjut WSS4: 172.

### **Lingkungan sosial**

- a. Hubungan dengan teman sebaya  
Hubungan positif dengan teman sebaya WSS4: 27. Interaksi positif dengan teman sebaya WSS4: 246. Aktivitas sosial negative teman sebaya WSS4: 307. Pengaruh negatif teman sebaya WSS3: 51, WSS4: 261. Teman sebagai sumber pengetahuan seks WSS3: 61. Tekanan berhubungan seksual teman sebaya WSS4: 150. Ancaman ditolak dari lingkungan teman bermain WSS4: 152.
- b. Media  
Film porno sebagai Sumber pengetahuan seks WSS3: 58. Porno memunculkan tingkah laku seksual beresiko WSS4: 88.

### **Kondisi saat ini**

Muncul rasa malu setelah terkena kasus asusila WSS4: 287. Muncul penyesalan sedikit setelah mengalami kasus asusila WSS4: 293. Kemungkinan terjadi Pengulangan aktivitas seksual WSS4: 297.

### **Orientasi masa depan**

Rancangan harapan yang akan dilakukan WSS4: 84. Harapan untuk menjadi dalam waktu jangka panjang WSS4: 86.

## Restrukturisasi subjek 5

### **Kejahatan Seksual**

Z mengikuti teman yang memaksanya melakukan perkosaan ZS5: 237. Terjadi Proses Ereksi di luar kendali ZS5: 157. Perkosaan ZS5: 38, ZS5: 74. Jumlah Pelaku perkosaan ZS5: 91. Korban orang yang di kenal ZS5: 233. Terdapat penolakan korban menunjukkan tindakan Perkosaan ZS5: 243. Kesan biasa pada kasus perkosaan ZS5: 331.

### **Tentang anak**

- a. Pendidikan  
Jenjang Pendidikan terakhir Z adalah SMA ZS5: 11. Subjek pernah mengenyam pendidikan agama di pondok pesantren ZS5: 203.
- b. Perilaku anak  
Anak memiliki kepribadian memimpin ZS5: 269. Subjek menunjukkan Perilaku delinkuen ZS5: 19, ZS5: 48. Subjek memiliki riwayat pelanggaran hukum ZS5: 215.
- c. Orientasi Seksual  
Keingintahuan anak tentang dunia seks memicu munculnya hubungan seksual ZS5: 193. Tingkah laku seksual yang diulang-ulang ZS5: 120. Kesan nikmat berhubungan seksual ZS5: 155. Kenikmatan seksual terasa hingga ke otak ZS5: 161. Kesan kenikmatan seksual meresap hingga keotak ZS5: 195. Pengetahuan HIV sebagai resiko hubungan seksual ZS5: 199.

### **Hubungan dengan keluarga**

Hubungan dekat dengan ayah ZSS5: 317. Ayah seorang mantan criminal ZS5:231. Dukungan negative ayah terhadap kesalahan anak ZS5: 165. Pemberian contoh perilaku yang salah oleh ayah pada anak ZS5: 227. Ayah cenderung menunjukkan

pola asuh permesif ZS5: 321. Harapan tinggi ibu terhadap pendidikan anak ZS5: 225.

### **Lingkungan sosial anak**

- a. Hubungan dengan teman sebaya  
Hubungan positif dengan teman bermain ZS5: 325. Interaksi positif dengan teman sebaya ZS5: 333. Aktivitas sosial negative teman sebaya ZS5: 327. Lingkungan negative teman bermain ZS5: 60. Perilaku seks teman sebagai pengetahuan seks ZS5:277. Teman sebagai sarana pengetahuan awal hubungan seksual ZS5: 185.
- b. Media  
Porno sebagai Sumber informasi seks ZS5: 138.
- c. Lingkungan tempat tinggal  
Lingkungan tempat tinggal tidak mendukung moral anak ZS5: 219.

### **Orientasi masa depan**

Harapan yang akan dilakukan ZS5: 146. Anak tidak memiliki harapan kedepan ZS5: 341.

## BUKTI KONSULTASI

Nama : Khoirunita Ulfiyatun Rochmah  
NIM : 10410171  
Jurusan/Fakultas : Psikologi/Psikologi  
Dosem Pembimbing : Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si  
Judul Skripsi : Profil Anak Pelaku Kejahatan Seksual Di Lembaga  
Pemasyarakatan Kelas II A Blitar

	Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	11-11-2013	Konsultasi proposal Skripsi	✓
2	08-02-2014	Konsultasi BAB I, II, & III	✓
3	16-02-2014	Revisi BAB I, II, & III	✓
4	22-02-2014	Konsultasi BAB I, II, & III	✓
5	28-02-2014-	Revisi BAB I, II, & III	✓
6	11-04-2014	Konsultasi penelitian	✓
7	26-04-2014	Konsultasi penelitian	✓
8	09-05-2014	Konsultasi penelitian	✓
9	18-05-2014	Konsultasi penelitian	✓
10	23-05-2014	Konsultasi penelitian	✓
11	06-06-2014	Konsultasi BAB IV	✓
12	08-06-2014	Konsultasi BAB V	✓
13	11-06-2014	ACC BAB I, II, III, IV, V	✓

Malang, 9 Juni 2014

**Dosen Pembimbing Skripsi**



**Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si**

**NIP. 19760512 200312 1 002**